



Ayo Cuci Tangan Pakai Sabun!

LAKUKAN LANGKAH-LANGKAH
MENCUCI TANGAN
PAKAI SABUN YANG BENAR
DENGAN AIR MENGALIR

Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak
Bupati Serang

CRISIS CENTER
VIRUS CORONA / COVID-19
DAERAH KABUPATEN SERANG

☎ (0254) 200135 / 299636

📞 0813 1087 7149



Basahi tangan dengan air bersih,
gosok sabun pada telapak tangan,
kemudian gosok kedua telapak tangan
secara memutar



Usap dan gosok kedua
punggung tangan



Gosok sela-sela
jari tangan



Gosok dan putar
ibu jari



Bersihkan ujung jari dengan
posisi saling mengunci



Letakkan ujung jari
ke telapak tangan



Bersihkan pergelangan tangan
kemudian bilas dengan air bersih

Dinamika

Mimbar Pembangunan Kabupaten Serang



*Lawan Covid-19
Bersama Kita Bisa!*



◆ Berpredikat A,
SAKIP Memuaskan



◆ Apresiasi
Program Keagamaan,
Raih Penghargaan
dari Menteri Agama

TIM REDAKSI

Pelindung/Penasehat :

Bupati Serang
Ketua DPRD Kabupaten
Serang

Penanggung Jawab :

Sekda Kabupaten Serang

Wakil Penanggung Jawab :

Asda II Kabupaten Serang

Pengarah Redaksi :

Anas Dwisatya. P.S.Sos., M.Si

Redaksi :

Hartono, SE., M.Si
Nur Amrin, S.Pd.
Istiqomat, S.Pd.I.
Dina Marlina, S.Ikom

Fotografer :

Yan Cikal Juliana, SE.

Sirkulasi :

Sadiman

Layouter :

Muhammad Sulfan
Deri Athulloh

Alamat Redaksi :

Diskominfo Kab. Serang
Jl. Veteran No. 1 Serang
Telp. (0254) 200252
Fax. (0254) 201952

Terbit Berdasarkan :

SK Bupati No. 084/Kep.III -
Huk/2004, 02 Januari 2004
ISSN 1907 - 2201 771907
220112

DAFTAR ISI

- 1 Berpredikat A, SAKIP Memuaskan
- 2 Siap Jadi Rujukan Daerah Lain
- 3 Tuntas 2021 Jalan Rusak Tersisa 16 km
- 4 Naikan Status 400 km Jalan Desa
- 5 Apresiasi Program Keagamaan, Raih Penghargaan dari Menteri Agama
- 6 Bupati Serang : Saya Selalu Haus Nasihat Ulama
- 7 Penerima Beasiswa Raih Cum Laude
- 8 Beasiswa PTN Bertambah
- 9 Guru Honorer Berbagai Kategori Diberi Insentif
- 10 Luncurkan Beasiswa Guru PAUD, Himpaudi Beri Apresiasi
- 11 Produk UMKM Masuk Minimarket
- 12 Dilatih Hingga Dampingi Pemasaran
- 13 Lawan Corona, Semua Bergerak
- 14 Terapkan Social Distancing Pada Bidang Pendidikan
- 15 Pemkab Serang Siap Tambah Insentif Guru Raudhatul Athfal
- 16 Minimalisir Angka Kecelakaan, Dishub Kab. Serang Bakal Pasang 753 Lampu PUJ
- 17 NU Garda Terdepan Jaga NKRI
- 18 Tingkatkan Kinerja, Kepatuhan Terus Meningkatkan
- 19 Pertama di Indonesia, Launching Sensus Penduduk 2020
- 20 Masifkan Sosialisasi Sensus Penduduk
- 21 Bupati Serang Beri Bonus Juara Bintang Sains ke Singapura
- 22 "Anak-Anak Harus Belajar Menyenangkan"
- 23 Bangkitkan Gotong Royong, 1.511 RW Berkompresi
- 24 Sinergi Pemkab Serang dan TNI-Polri
- 25 Siswa Masuki Era Literasi Teknologi
- 26 Pencak Silat Perkuat Karakter Anak
- 27 Telah Diperbaiki 5.823 RTLH
- 29 Produksi Pertanian Surplus, Kampanyekan Beras Jaseng
- 30 Tugas Utama LPTQ, Implementasikan Kandungan Alquran
- 31 Harus Dicoba! 5 Minuman Bisa Bersihkan Ginjal
- 33 Realisasi Investasi Capai Rp 6,84 Triliun
- 34 27 Anak Dapat Operasi Gratis
- 35 Bangun Madrasah dari Dana Desa
- 36 Hasil Pembangunan Harus Berkualitas
- 37 Lakukan Inovasi di Setiap Bidang
- 39 Sigap Hadapi Bencana, Pantau dengan Crisis Center
- 41 Optimalkan Perpustakaan Desa, Pustakawan Dilatih
- 42 Tertarik Aplikasi Serang Open, DPRD Palembang Kunjungi Pemkab Serang
- 43 Gelar Sosialisasi Pengamanan Pilkada
- 44 Pemkab Serang Siap Bantu Penerima Beasiswa di Universitas Terbuka
- 45 Program Pemkab Serang Diapresiasi Jajaran Kemenag
- 46 Sinergi TNI-Polri, Pemkab Serang Lakukan Disinfeksi Hingga ke Desa
- 47 Coffee Morning, Serap Aspirasi Mahasiswa
- 48 Tindak Calo Tenaga Kerja ke Ranah Hukum
- 49 Optimistis Kembali Raih WTP dari BPK
- 50 Kominfo Pastikan Sistem Satu Data Aman
- 51 TMMD Bangun Infrastruktur Desa
- 53 Optimalkan Pengembangan BUMDes
- 54 Penunggak Pajak Reklame Diterbitkan
- 55 Galeri Lawan Covid-19 Bersama Kita Bisa!

PENGANTAR REDAKSI

KABUPATEN SERANG



Lawan Corona, Bersama Kita Bisa

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah, Redaksi Dinamika bisa kembali menyajikan informasi pada triwulan I tahun 2020. Dengan adanya wabah covid-19 atau virus corona yang menjadi perhatian bersama, tentu mengurangi kinerja yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Serang.

Informasi terbaik Kami sajikan kepada pembaca untuk mengetahui capaian dan penanganan covid-19 yang dilakukn oleh Pemerintah Kabupaten Serang di bawah kepemimpinan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah.

Halaman utama, Kami berikan informasi tentang Pemerintah Kabupaten Serang yang terus meningkatkan hasil penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB). Berdasarkan hasil penilaian tahun 2019, Kabupaten Serang meraih predikat A (memuaskan) dengan nilai 80,08. Sehingga, Pemkab Serang akan menjadi rujukan bagi pemerintah daerah lainnya yang menginginkan peningkatan nilai SAKIP.

Prestasi lainnya, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menerima penghargaan dari Kementerian Agama atas dedikasinya selaku kepala daerah dalam program serta pembangunan kehidupan keagamaan di Kabupaten

Serang. Penghargaan tersebut diberikan langsung oleh Menteri Agama Fachrul Razi.

Tahun ini, Pemkab Serang juga menargetkan akan menaikkan status sepanjang 400 kilometer jalan kewenangan desa menjadi jalan kewenangan kabupaten. Hal tersebut dilakukan karena jalan sepanjang 601, 13 KM akan tuntas diperbaiki dengan betonisasi pada tahun 2021.

Selain itu, Pemerintah Kabupaten Serang juga terus merespons wabah covid-19 dengan mencegah penyebaran dan penularan melalui beberapa kebijakan hingga penanganan yang melibatkan komunitas warga di tingkat rukun tetangga (RT). Selamat Membaca!



Berpredikat A, SAKIP Memuaskan



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang terus meningkatkan hasil penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB). Berdasarkan hasil penilaian tahun 2019, Kabupaten Serang meraih predikat A (memuaskan) dengan nilai 80,08.

Penilaian Sakip tersebut diserahkan langsung Menteri PANRB Tjahjo Kumolo di Kota Batam, Kepulauan Riau, Senin (10/2/2020), untuk daerah yang berada di wilayah I. Yakni meliputi Provinsi Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Bengkulu, Jambi, Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Sumatra Selatan, Banten, dan Jawa Barat.

“Alhamdulillah upaya keras seluruh jajaran Pemkab Serang diberi apresiasi yang baik oleh Kementerian PANRB. Penilaian Sakip terus meningkat dari tahun ke tahun, dan kali ini predikat A atau memuaskan,” kata Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah melalui siaran pers.

Pemkab Serang terus mengalami peningkatan nilai SAKIP. Untuk tahun 2012-2015 berpredikat CC (cukup baik), meningkat tahun 2016 berpredikat B (baik). Meningkat kembali tahun 2017 berpredikat BB (sangat baik) dengan nilai 70,01 poin, dan pada 2018 menjadi BB Plus dengan nilai 74,54 poin. Kemudian tahun 2019, mencapai predikat A (memuaskan) dengan nilai 80,08 poin.

Melalui SAKIP, kata Tatu, proses penyusunan dan perencanaan anggaran dilakukan dengan efektif, efisien, dan akuntabel. Pemkab Serang telah melakukan efisiensi dan refocusing anggaran pada tahun 2018 sebesar Rp 23,68 miliar, dan pada tahun 2019 meningkat dengan efisiensi Rp 357,74 miliar.

“Hasil refocusing tersebut digunakan untuk kegiatan yang dilaksanakan terhadap program prioritas, yakni beasiswa SD hingga perguruan tinggi, pembangunan infrastruktur jalan, hingga perbaikan rumah tidak layak huni,” ujarnya.

Tatu berpesan kepada jajaran Pemkab Serang untuk tidak berpuas diri untuk kebaikan, serta terus berupaya menggunakan APBD dengan lebih efektif dan efisien. “Kami harus terus membuat program-program yang merupakan solusi dari persoalan di tengah-tengah masyarakat,” ujarnya.

Secara nasional, hasil evaluasi SAKIP pada tahun 2019 menunjukkan perbaikan. Untuk kabupaten/kota, rata-rata nilai meningkat dari 56,53 di tahun 2018, menjadi 58,85 di tahun 2019. Rata-rata nilai provinsi, meningkat dari 67,28 di tahun 2018 menjadi 69,31 di tahun 2019. Efisiensi anggaran tercatat Rp 65,1 triliun pada 2018, dan data sementara di tahun 2019 sebesar Rp5,7 triliun.

Secara rinci hasil penilaian SAKIP kabupaten/kota tahun 2019, 87 daerah berpredikat C, 130 daerah

berpredikat CC, 220 berpredikat B, 54 daerah berpredikat BB, dan 10 daerah yang berpredikat A. Kemudian untuk tingkat wilayah, 1 provinsi berpredikat CC, 21 provinsi berpredikat B, 7 provinsi berpredikat BB, 4 provinsi berpredikat A, dan 1 provinsi yang berpredikat AA.

Menteri PANRB Tjahjo Kumolo mengapresiasi daerah yang mendapatkan predikat BB dan A, dan diharapkan dapat mulai berfokus pada implementasi Performance Based Organization. Termasuk upaya menciptakan reward dan punishment yang berdasar pada aspek kinerja.

“Pemerintah harus menjamin setiap rupiah yang digunakan untuk membiayai program dan kegiatan, harus memiliki manfaat ekonomi, memberikan manfaat untuk rakyat, utamanya meningkatkan kesejahteraan,” ujarnya.

Berikut penilaian SAKIP daerah di Banten, yakni Kota Serang CC, Kota Tangerang Selatan B, Kota Tangerang B, Kota Cilegon B, Kabupaten Tangerang BB, Kabupaten Pandeglang BB, Kabupaten Serang A, dan Kabupaten Lebak A. Sementara Pemprov Banten mendapat predikat B. (Amrin)

Siap Jadi Rujukan Daerah Lain



Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Serang Tubagus Entus Mahmud optimis jika Pemkab Serang akan menjadi rujukan bagi pemerintah daerah lainnya yang menginginkan peningkatan nilai Sakip.

“Harus siap-siap Kabupaten Serang untuk menerima kunjungan daerah. Saat ada study banding bisa menerima gambaran yang utuh mengenai apa yang telah dilakukan Kabupaten Serang terhadap daerah yang melakukan study banding tersebut,” ungkap Entus usai menjadi pembina upacara peringatan Hari Kesadaran Nasional (HKN) di Halaman Pendopo Bupati Serang pada Senin (17/02/2020).

Entus mengaku, jika pihaknya juga diingatkan oleh Menteri PAN-RB bahwa daerah yang sudah mendapatkan nilai SAKIP A akan dikunjungi oleh daerah lain yang belum memperoleh nilai A. “Setiap

OPD harus ada Satgas SAKIP yang bisa menjelaskan secara konfrehensif SAKIP di OPD nya masing-masing, dengan harapan betul-betul orang yang bisa menjelaskan SAKIP di OPD nya masing-masing,” tegasnya.

Sebelumnya, Pemkab Serang meraih predikat A (memuaskan) pada penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB). Berdasarkan hasil penilaian tahun 2019 dengan nilai 80,08. “Alhamdulillah upaya keras seluruh jajaran Pemkab Serang diberi apresiasi yang baik oleh Kementerian PANRB. Penilaian Sakip terus meningkat dari tahun ke tahun, dan kali ini predikat A atau memuaskan,” kata Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah.

Diketahui, Pemkab Serang terus mengalami peningkatan nilai SAKIP. Untuk tahun 2012-2015 berpredikat CC (cukup baik), meningkat tahun 2016 berpredikat B (baik). Meningkat kembali tahun 2017 berpredikat BB (sangat baik) dengan nilai 70,01 poin, dan pada 2018 menjadi BB Plus dengan nilai 74,54 poin. Kemudian tahun 2019, mencapai predikat A (memuaskan) dengan nilai 80,08 poin. “Kami harus terus membuat program-program yang merupakan solusi dari persoalan di tengah-tengah masyarakat,” imbuhnya. (Amrin)



Tuntas **2021** Jalan Rusak Tersisa **16**km

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) terus menuntaskan perbaikan jalan dengan betonisasi. Tahun ini, jalan kewenangan Kabupaten Serang ditargetkan selesai diperbaiki sepanjang 585,13 kilometer (KM) dari total 601,13 KM.

Kabid Bina Marga DPUPR Kabupaten Serang Yadi Priyadi Rochdia mengatakan, sejak Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dan Wakil Bupati Pandji Tirtayasa dilantik memimpin Kabupaten Serang 2016, terdapat 474,77 KM jalan kewenangan kabupaten yang rusak. “Sementara total jalan kewenangan Pemerintah Kabupaten Serang sepanjang 601,13 kilometer,” ujar Yadi, Rabu (5/2/2020).

Kemudian, kata Yadi, bersama DPRD Kabupaten Serang, dibuat Peraturan Daerah (Perda) Nomor 3 tahun 2017 tentang Percepatan pembangunan infrastruktur jalan kabupaten serang. “Kami punya program pembangunan jalan beton 100 kilometer per tahun,” ujar Yadi.

Ia mengungkapkan, hingga tahun 2019, telah selesai diperbaiki dengan betonisasi sepanjang 483,45 km. Kemudian Tahun 2020 akan dibangun 101,68 km, sehingga jalan beton tahun ini akan selesai sepanjang

585,13 km atau persen 97,33. “Sisa sepanjang 16 km akan dibangun 2021. Target, jalan kewenangan kabupaten sepanjang 601,13 km tuntas mantap dengan betonisasi pada 2021,” ujarnya.

Yadi menambahkan, selanjutnya Pemkab Serang akan menaikkan status jalan desa menjadi jalan kabupaten sepanjang 400 km dari total jalan desa 1.000 km lebih. “Pemerintah kabupaten serang tidak bisa langsung memperbaiki semua kerusakan jalan desa, karena mendapat peringatan Badan Pemeriksa Keuangan,” ujarnya.

Sementara itu, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, untuk membangun jalan kabupaten sepanjang 100 kilometer per tahun, membutuhkan anggaran sekira Rp 300 miliar. “Program pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur adalah program prioritas Pemkab Serang,” tegasnya. (Amrin)

Naikan Status 400 km Jalan Desa

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menargetkan, tahun ini akan menaikkan status sepanjang 400 kilometer (KM) jalan kewenangan desa menjadi jalan kewenangan kabupaten. Hal tersebut dilakukan karena jalan kabupaten sepanjang 601,13 KM akan tuntas diperbaiki dengan betonisasi tahun 2021.

“Banyak masukan ke kami di Pemkab Serang tentang banyaknya jalan desa yang rusak. Sebetulnya itu kewenangan pemerintah desa, tetapi kami harus turun tangan, dan segera menaikkan status 400 kilometer dari 1.000 kilometer lebih jalan desa,” kata Tatu Tatu di sela-sela ulang tahun komunitas Gowes Indah Bermasyarakat (Go Rikat) di Lapangan Cikande Permai, Kecamatan Cikande, Minggu (9/2/2020).

Sekadar diketahui, Ratu Tatu memimpin Kabupaten Serang pada awal 2016, terdapat 474,77 KM jalan kewenangan kabupaten yang rusak, dari total 601,13 kilometer. Hingga tahun 2019, telah selesai diperbaiki dengan betonisasi sepanjang 483,45 km.

Kemudian Tahun 2020 akan dibangun 101,68 km, sehingga jalan beton tahun ini akan selesai sepanjang 585,13 km atau persen 97,33. Sisa sepanjang 16 km akan dibangun 2021. “Ini adalah hasil permintaan warga yang



menginginkan jalan bagus, dan alhamdulillah sekarang mulai terwujud,” ungkapnya.

Ketua Komunitas Go Rikat, Wahyu Eko Darmono mengapresiasi program yang telah dilakukan oleh Pemkab Serang yang masif dalam menjalankan program infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. “Sebagian program pendidikan dan kesehatan yang dilakukan oleh Ibu Bupati mungkin akan dirasakan pada 5-10 tahun, dan saat ini juga sudah ada yang dirasakan, yakni perbaikan infrastruktur jalan” kata Wahyu. (Amrin)



Apresiasi Program Keagamaan, Raih Penghargaan dari Menteri Agama



Menteri Agama (Menag) Fachrul Razi memberikan penghargaan kepada Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah atas dedikasi selaku kepala daerah dalam program serta pembangunan kehidupan keagamaan di Kabupaten Serang. Penghargaan diberikan langsung pada pembukaan Rapat Kerja Wilayah Kemenag Provinsi Banten di Le Dian Hotel, Kota Serang, Kamis (20/2/2020).

Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Serang Tubagus Syihabudin menjelaskan, pembangunan bidang keagamaan tidak bisa hanya dilakukan oleh Kemenag, perlu sinergi dengan pemerintah daerah. Penghargaan ini, menurutnya, atas kepedulian Bupati Serang melalui program pendidikan agama dan keagamaan.

Menurutnya, Bupati Serang juga layak menerima penghargaan Apresiasi Pendidikan Islam (API) karena bantuan Pemkab Serang terhadap pendidikan Islam cukup besar. "Karena kita juga kekurangan dana jika tidak dibantu pemda, maka kita sambut program pemda," ujarnya.

Sekadar diketahui, Pemkab Serang menggulirkan banyak program di bidang keagamaan. Yakni pemberian hibah dan dukungan kegiatan keagamaan Rp 2,7 miliar, insentif 6.190 guru madrasah diniyah Rp 14,85 miliar, insentif 8.686 guru ngaji Rp 10,42 miliar, dan insentif guru TPQ Rp 1,39 miliar. Kemudian anggaran keagamaan lainnya di Bagian Kesra hingga Rp

6,1 miliar. Pemkab Serang juga memberikan beasiswa bagi 212 penghafal Alquran.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menilai, dalam pembangunan bidang keagamaan, dibutuhkan sinergi Kemenag dengan Pemkab Serang. "Alhamdulillah pemda bisa saling kalaborasi, saling mengisi dimana dengan Kemenag. Kemudian kemenag juga memberikan arahan dan kita pemda masuk membantu," tuturnya.

Tatu memastikan akan terus meningkatkan anggaran program keagamaan sesuai dengan aturan dengan tidak memisahkan antara kewajiban pemerintah daerah atau Kemenag. "Karena yang diurus sama, masyarakat Kabupaten Serang," tegasnya.

Menag Fachrul Razi mengapresiasi jajaran Kemenag di Banten yang telah mengajak semua pihak dalam membangun kehidupan dan kerukunan umat beragama di Banten. Termasuk kolaborasi dengan pemerintah daerah. "Semua umat dan pemerintah daerah untuk sama-sama peduli membangun umat dan Bangsa ke depan," tegasnya.

Menurutnya, misi Kemenag dan pemerintah daerah sama, yakni membangun umat untuk membawa Indonesia lebih maju. "Mari bangun generasi masa depan yang memiliki keimanan dan ketakwaan tinggi sesuai agamanya, akhlak mulia, iptek yang tinggi dan wawasan kebangsaan yang tinggi pula," ujarnya. (Qomat)



Bupati Serang :

Saya Selalu Haus Nasihat Ulama



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengaku haus dan selalu ingin mendapat nasihat dari ulama dalam proses menjalankan amanah memimpin Kabupaten Serang. Tatu pun membuat program pengajian bulanan dengan keliling ke setiap kecamatan untuk bisa bersilaturahmi dengan para ulama.

"Tidak mungkin saya bisa memimpin Kabupaten Serang tanpa keterlibatan ulama. Saya ingin selalu ingin berdiskusi dan haus akan nasihat dari para ulama. Saya ingin berbagi tugas dengan para alim ulama untuk menciptakan masyarakat yang agamis," kata Tatu saat pengajian akhir bulan di Kecamatan Jawilan, Selasa, (25/2/2020).

Tatu menjelaskan, peran ulama dalam pembangunan daerah sangat dibutuhkan agar pembangunan tetap bernilai religius dan sesuai dengan norma agama. "Pemerintah berperan dalam program pembangunan dan ulama mengajarkan masyarakat bidang agama. Kita berbagi tugas, saling bersinergi. Kabupaten Serang tidak akan maju dan agamis tanpa keterlibatan ulama," tegas Tatu

Selain itu, Tatu menegaskan pengajian bulanan rutin yang dilakukan oleh Pemkab Serang tidak akan dihilangkan. Sebab, beredar informasi hoaks yang menyebutkan pengajian bulanan sudah dihilangkan oleh Pemkab Serang. "Bahaya kalau kegiatan pengajian ini dihilangkan, karena ini ajang sebagai silaturahmi antar warga, antara ulama dengan pemerintah. Memang dulu dilakukan di pendopo, sekarang pengajian bulanan berkeliling ke kecamatan-kecamatan," tegas Tatu.

Ketua Forum Silaturahmi Pondok Pesantren (FSPP) Kecamatan Jawilan, Ustad Ahmad Sumiyadi menyampaikan terima kasih kepada Bupati Serang karena menyempatkan waktu bersilaturahmi dengan masyarakat dan para ulama. "Para ulama sangat merasakan kebersamaan dengan Ibu Bupati dan jajaran Pemkab Serang," ujarnya. (Amrin)

Penerima Beasiswa Raih **Cum Laude**



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang menyampaikan kebanggaan atas prestasi para mahasiswa penerima beasiswa dari APBD Kabupaten Serang. Sebab pada hasil semester 1, para mahasiswa memiliki nilai rata-rata lebih dari 3,5 atau cum laude.

“Alhamdulillah, para mahasiswa penerima beasiswa telah membuat bangga Ibu Bupati dan jajaran Pemkab Serang. Bahkan berdasarkan evaluasi dari pihak Universitas Indonesia, kami diminta untuk menjaga aktivitas belajar para mahasiswa, karena mereka bisa terus menunjukkan prestasi,” kata Asep Nugrahajaya, Kepala Dindikbud Kab Serang kepada wartawan, Rabu (12/2/2020).

Menurut data yang didapat dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang, dari 7 mahasiswa kedokteran Untirta, tertinggi diraih Syifa Puspa Anggraeni, warga Desa Kadubeureum, Kecamatan Pabuaran, dengan nilai 3,89. Kemudian dari 13 mahasiswa D.3 vokasi UI, tertinggi diraih Pitriani, warga Desa Seuatjaya, Kecamatan Petir, dengan nilai 3,81.

“Saya sangat bersyukur melalui program beasiswa, bisa menikmati kuliah di Universitas Indonesia. Rasa haru

dan bangga dengan raihan prestasi yang dicapai. Dan tentu ini tanggung jawab yang begitu besar dan pemicu semangat agar bisa menghasilkan yang terbaik,” ujar Pitriani.

Syifa Puspa Anggarenin mewakili para penerima beasiswa menyampaikan terima kasih kepada Bupati Ratu Tatu Chasanah, Pemkab Serang, serta Dindikbud Kabupaten Serang. “Semoga saya bisa menjalankan pendidikan ini dengan baik sehingga bisa menjadi seorang dokter yang memberi banyak manfaat kepada masyarakat,” ujarnya.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menyatakan kebanggaan atas prestasi para mahasiswa penerima beasiswa dari Pemkab Serang. “Terima kasih kepada para mahasiswa penerima beasiswa, telah membuat saya bangga,” kata Tatu.

Tatu memastikan, para penerima beasiswa akan bertambah tahun ini. Yakni sebanyak 25 mahasiswa D-1 di Untirta dan 6 mahasiswa D-3 UI. “Kita lihat kemampuan anggaran, tapi insya Allah beasiswa jalan terus. Kita harus terus meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia atau IPM Kabupaten Serang,” tegasnya. (Amrin)



Beasiswa PTN Bertambah

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menyatakan kebanggaan atas prestasi para mahasiswa penerima beasiswa dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang, yang kuliah di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) dan Universitas Indonesia (UI). Tatu pun memastikan, tahun ini akan menambah beasiswa perguruan tinggi negeri (PTN) bagi mahasiswa baru.

Menurut Tatu, para mahasiswa penerima beasiswa memiliki rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) sebesar 3,6 poin atau sudah memasuki kategori cum laude. “Terima kasih kepada para mahasiswa penerima beasiswa dari Pemkab Serang, telah membuat saya bangga. Para mahasiswa telah menunjukkan prestasi membanggakan selama kuliah,” kata Tatu saat menerima silaturahmi penerima beasiswa dan para orangtuanya di Pendopo Bupati Serang, Kamis (23/1/2020).

Sekadar diketahui, Pemkab Serang memberikan beasiswa untuk 64 mahasiswa berprestasi dan tidak mampu secara ekonomi. Terdiri atas, 44 mahasiswa diploma satu (D-1) di Untirta, 13 Mahasiswa Diploma Tiga (D-3) di Universitas Indonesia, dan 7 mahasiswa sarjana kedokteran (S-1) di Fakultas Kedokteran Untirta. Khusus untuk penerima beasiswa di UI, diberikan biaya hidup oleh Pemkab Serang dan Baznas Kabupaten Serang. Ditambah juga beasiswa untuk 2 mahasiswa sarjana Untirta dari CSR BPR Serang.

Tatu memastikan, para penerima beasiswa akan bertambah tahun ini. Yakni sebanyak 25 mahasiswa D-1

di Untirta dan 6 mahasiswa D-3 UI. “Saya sudah sepekat dengan pimpinan DPRD, beasiswa ini terus berlanjut. Kita lihat kemampuan anggaran, tapi insya Allah beasiswa jalan terus. Kita harus terus meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia atau IPM Kabupaten Serang,” tegasnya.

Pada kesempatan tersebut, Tatu menjamu para mahasiswa dan orangtuanya. Satu per satu perwakilan orangtua mahasiswa menyampaikan terima kasih atas program beasiswa yang diterima anak-anak mereka. Bahkan saat sesi foto bersama, beberapa orangtua tidak bisa menahan tangis saat mengucapkan terima kasih kepada Bupati Serang.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang, Asep Nugrahajaya mengatakan, silaturahmi tersebut merupakan bagian dari evaluasi program serta untuk mengetahui linieritas antara rencana, kegiatan, anggaran, dan keberhasilan belajar para mahasiswa. “Kegiatan evaluasi ini diikuti juga oleh orangtua. Dapat dipastikan bahwa orangtua memiliki andil besar dalam keseriusan belajar anak,” ujarnya.

Berdasarkan hasil perolehan nilai para mahasiswa, kata dia, program beasiswa perguruan tinggi negeri ini dapat dinyatakan sebagai program yang valid, dibuktikan dari proses rekrutmen, keseriusan belajar mahasiswa dan hasil belajar dalam kategori yang bagus. “Malah luar biasa, anak-anak Kabupaten Serang bisa bersaing, baik di UI maupun di Fakultas Kedokteran Untirta,” ujarnya. (Amrin)

Guru Honorer Berbagai Kategori Diberi Insentif



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang memberikan anggaran cukup besar untuk insentif para guru honorer berbagai kategori. Bersumber dari APBD Kabupaten Serang, total insentif yang diberikan hingga Rp 52,2 miliar.

Tenaga pendidik atau guru yang mendapatkan insentif, yakni guru honorer kategori dua (K-2), guru honorer murni, guru madrasah diniyah (MD), guru ngaji, dan guru pendidikan anak usia dini (PAUD). "Jika dilihat yang diterima per guru memang kecil, karena kondisi anggaran pemda terbatas. Soal ini guru honorer juga paham," kata Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah usai bersilaturahmi dengan ratusan guru honorer Kabupaten Serang di aula SMPN 1 Kramatwatu, Kamis (30/01/2020).

Tatu menyebutkan beberapa guru yang mendapatkan insentif, yaitu guru honorer K-2 Rp6,3 miliar per tahun, diperuntukan 754 guru. Kemudian guru honorer murni tingkat SD dan SMP untuk 2.273 orang dialokasikan Rp10,9 miliar per tahun. Selanjutnya untuk 6.190 guru madrasah diniyah (MD) dianggarkan Rp14,8 miliar per tahun.

"Ada juga dana insentif guru ngaji sebanyak 9.851 orang dengan total anggaran per tahun Rp11,8 miliar. Kemudian ada untuk 3.045 guru PAUD dengan anggaran Rp5,48 miliar. Banyak lagi guru-guru non pegawai negeri yang mendapat insentif. Jumlah dana insentif totalnya Rp52,2 miliar. Kami menganggarkan setiap tahun," paparnya.

Tatu mengaku ingin menaikan dana insentif untuk guru honorer, karena saat ini masih jauh dari layak. "Mereka para guru honorer juga sama dengan guru pegawai

negeri, bukan separuh waktu dalam mendidik siswa, sama waktunya full. Saya berharap pendapatan asli daerah Kabupaten Serang bisa lebih baik, sehingga bisa mengalokasikan anggaran insentif guru lebih banyak lagi," ungkapnya.

Apakah guru honorer yang tersebar di 29 kecamatan baik tingkat SD dan SMP mencukupi dengan jumlah siswa yang di didik? Tatu menyebutkan untuk tingkat SD sebanyak 162.27 siswa. Jika mengandalkan guru yang berstatus aparatur sipil negara (ASN) yang hanya 3.781 orang, maka tidak proporsional dengan jumlah siswa yang ada.

"Tapi kalau dibantu guru honorer, tentu perbandingan antara guru dan siswa tingkat SD maupun SMP, angka perbandingannya masuk. Jadi guru honorer itu sangat dibutuhkan," tegas Tatu.

Hadir pada silaturahmi sekira 500 guru honorer yang mewakili dari 29 kecamatan, Ketua DPRD Kabupaten Serang Bahrul Ulum, Kepala Dindikbud Kabupaten Serang, Asep Nugrahajaya, dan para pejabat eselon III dan IV di lingkungan Dindikbud Kabupaten Serang. (Amrin)



Luncurkan Beasiswa Guru PAUD, Himpaudi Beri Apresiasi

Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (Himpaudi) mengapresiasi Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah karena telah memberikan program beasiswa dan insentif untuk guru PAUD di Kabupaten Serang. Bahkan di Banten, menjadi satu-satunya daerah yang memberikan program pembiayaan pendidikan strata satu (S-1) untuk guru PAUD.



Wakil Ketua Himpaudi Banten Yayah Rukhiyah mengatakan, peningkatan mutu guru PAUD merupakan tugas bersama dalam rangka menciptakan pendidikan anak usia dini yang berkualitas. "Alhamdulillah, kami memberikan penghargaan kepada Ibu Bupati Serang karena beliau telah memberikan bantuan serta perhatian kepada para guru PAUD melalui program beasiswa," kata Yayah di sela-sela pelantikan Himpaudi Kabupaten Serang di Aula Tb Suwandi, Setda Pemkab Serang, Senin (6/1/2020).

Sekadar diketahui, Pemkab Serang di bawah kepemimpinan Bupati Ratu Tatu Chasanah telah memberikan beasiswa bagi guru PAUD dengan jenjang S-1. Tercatat sebanyak 351 guru PAUD yang mendapatkan beasiswa dengan total anggaran Rp1,75 miliar. Selain itu, Pemkab Serang juga memberikan insentif untuk 2.821 guru PAUD dengan total Rp5,07 miliar.

Menurut Yayah, Himpaudi bersama Pemkab Serang harus mengawal dana desa agar punya perhatian khusus terhadap PAUD. Ia mendorong agar sebesar 5 persen dana desa bisa digunakan untuk pengembangan PAUD. "Ada hak kita untuk PAUD (dari dana desa) di

Kabupaten Serang, dan untuk pengurusan yang baru harus siap mengawal program Himpaudi dan mengawal program pemerintah," tuturnya.

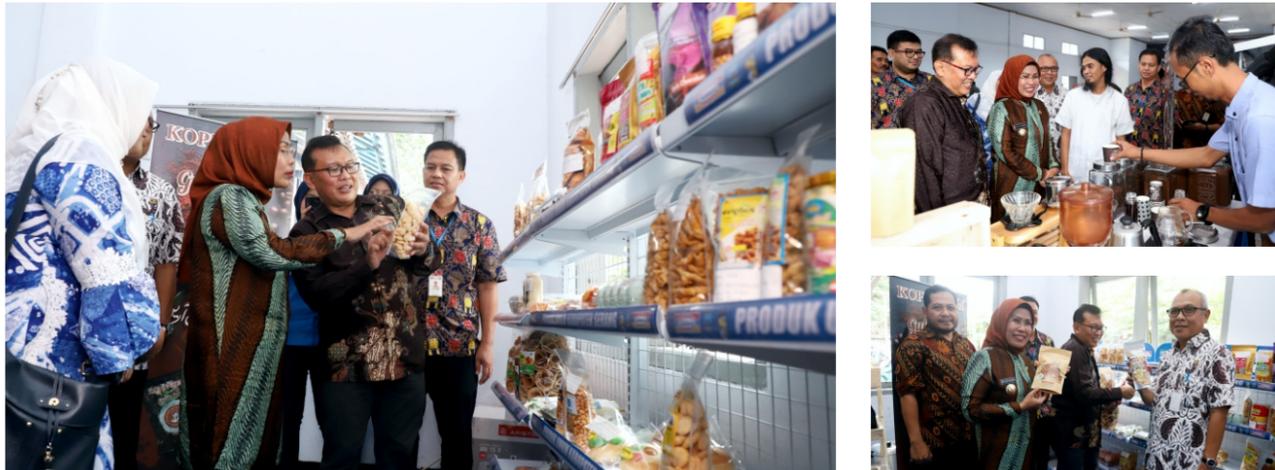
Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menambahkan, pengembangan dan peningkatan kualitas PAUD menjadi salah satu program prioritas Pemkab Serang untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM). Tatu menilai, guru PAUD cukup penting dalam menciptakan generasi Kabupaten Serang yang berkarakter dan cerdas pada usia emas. "Karena itu, kami memberikan beasiswa untuk guru PAUD di Kabupaten Serang. Tahun kemarin kami berikan sebanyak 351 beasiswa untuk guru PAUD. Bahkan di tahun ini ada yang akan sudah diwisuda," ungkapnya.

Tatu mengungkapkan, ada sekira 1.018 sekolah PAUD di Kabupaten Serang yang membutuhkan perhatian. "Memang banyak yang belum memiliki gedung yang layak. Jadi kami juga akan fokus agar dapat perhatian dari dana desa, dan nanti berbagi tugas dengan dinas pendidikan," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Himpaudi Kabupaten Serang Nurlelah berkomitmen menjadikan organisasi Himpaudi yang profesional, mandiri, dan mengayomi. "Harapan saya, Himpaudi Kabupaten Serang bisa menjalin silaturahmi antar guru PAUD se-Kabupaten Serang," pungkasnya. (Amrin)



Produk UMKM Masuk Minimarket



Pemerintah Kabupaten Serang terus meningkatkan kuantitas dan kualitas usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam rangka meningkatkan ekonomi daerah. Terbaru, melalui memorandum of understanding (MoU) dengan jaringan ritel PT Indomart Prisma Utama (Indomart) yang dilakukan di sela-sela pelatihan UMKM, lapangan Tennis Indoor Pemkab Serang, Selasa (18/2/2020).

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, pengembangan UMKM merupakan salah satu program prioritas Pemkab Serang untuk meningkatkan daya beli masyarakat. Ia pun meminta Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) Kabupaten Serang mengawal pengembangan UMKM hingga tuntas.

"Para pelaku UMKM harus dikawal sampai tuntas, sampai lolos pasar, tidak boleh ditinggalkan. Termasuk jika produk UMKM sudah masuk jaringan ritel Indomart, produknya harus dikawal agar punya standar," kata Tatu dalam sambutannya.

Pemkab Serang punya program dari hulu hingga hilir dalam pengembangan UMKM. Mulai dari menggelar berbagai pelatihan, pengemasan, standarisasi produk, permodalan, hingga pemasaran. "Kesempatan ini kita menggelar pelatihan. Untuk permodalan, ada kerja sama antara BPR Serang dengan PT Jamkrida Banten, kemudian selanjutnya program pemasaran," ujarnya.

Dalam proses pemasaran, selain bekerja sama dengan jaringan ritel Indomart, juga telah dilakukan melalui pemasaran online bukalapak.com dan belanja.com. "Tantangan ke depan, para pelaku UMKM harus jeli melihat pasar. Melihat apa yang dibutuhkan masyarakat, kemudian konsisten menjaga kualitas produk," ujarnya.

Selain pelatihan juga digelar talkshow bertema "Membangun UMKM Kabupaten Serang yang Kreatif dan Inovatif untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat" dengan menghadirkan narasumber pengusaha entrepreneur muda, Nur Agis Aulia, dan dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) Banten, Meutia.

Hadir pada kesempatan tersebut Asisten Deputi Bidang Pembiayaan Kementerian Koperasi dan UMKM RI, Fixy, perwakilan dari Jamkrida Banten, pengurus Kadin Kabupaten Serang, Kepala Disperindagkop Kabupaten Serang Abdul Wahid, dan ratusan pelaku UMKM se Kabupaten-Serang.

Kepala Disperindagkop Kabupaten Serang, Abdul Wahid mengatakan, penandatanganan MoU dengan Indomart merupakan perpanjangan dari kerja sama sebelumnya. "Yang penting semangat dulu. Untuk produk UMKM akan kita dorong bagaimana aturan baku seperti kemasan, layak dikonsumsi, dan waktu kadaluarsanya yang terpenting itu," ujarnya.

Asisten Deputi Bidang Pembiayaan Kementerian Koperasi dan UMKM RI, Fixy mengatakan, bahwa untuk meningkatkan perekonomian para pelaku UMKM perlu ada sinergitas antara program pemerintah pusat dan daerah. Saat ini, kata dia, para pelaku UMKM merupakan salah satu penggerak ekonomi di daerah.

Ia mengapresiasi program pengembangan UMKM yang digalakan Pemkab Serang dari mulai pelatihan, permodalan, hingga pemasaran. "Hasil penelitian kami, UMKM di daerah lebih senang jadi juara bertahan. Kami berharap, UMKM di Kabupaten Serang harus lebih baik, harus naik kelas," ujarnya. (Qomat)



Dilatih Hingga Dampingi Pemasaran

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah membuka pelatihan kewirausahaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di gedung Kopri Kabupaten Serang, Kamis (05/03/2020). Pelatihan tersebut hasil kerjasama Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) Kabupaten Serang dengan PT. Indomart Prisma Utama (Indomart Grup)

Diketahui, pelatihan tersebut merupakan hasil dari Memorandum of Understanding (MOU) antara Indomart Grup dengan Pemkab Serang pada Januari 2020 lalu. "Kemarin perjanjiannya sekarang pelatihannya, Indomart langsung merespons kegelisahan saya," ujar Tatu dalam sambutannya.

Tatu mengakui, jika upaya Pemkab Serang dalam mendorong para pelaku UMKM dilakukannya sejak menjabat menjadi Wakil Bupati Serang. Menurutnya, UMKM sudah teruji saat kondisi Indonesia mengalami krisis moneter. "Waktu Indonesia krismon (krisis moneter) perusahaan besar tumbang, tapi UMKM masih berdiri tegak. Itu yang mendasari saya terus mengembangkan UMKM," katanya.

Dia menilai, dengan mendorong UMKM untuk bertumbuh di Kabupaten Serang dengan membantu pemasaran dan meningkatkan hasil produknya maka pengusaha lokal akan mendapat peran secara utuh untuk mengatur SDM dari warga sekitar. "Akan Kami bimbing sampai bisa berjalan," tegasnya.

Oleh karena itu, Tatu mengapresiasi Indomart yang sudah bekerja sama dengan Pemkab Serang untuk mendorong pelaku UMKM melalui pelatihan dan produknya bisa dipasarkan melalui Indomart. "Kalau ada tamu yang datang ke Kabupaten Serang tidak perlu repot mencari oleh-oleh cukup di Indomart semua ada," katanya.

Dia juga menjelaskan, produk yang masuk di Indomart harus memiliki kejelasan mutu, kemasan, dan kesehatan. Sehingga, UMKM harus menjadikan produknya berkualitas agar bisa dipasarkan di Indomart. "Diperlukan ketekunan daya juang yang luar biasa dan harus ada keinginan yang kuat. Semua mengalami jatuh bangun. Intinya, UMKM Kabupaten Serang tidak boleh cengeng," tegas Tatu.

Kepala Disperindagkop Kabupaten Serang Abdul Wahid memastikan, pihaknya tidak akan putus memberikan pembinaan pelatihan dan permodalan bagi para pelaku UMKM seperti saat ini yang bekerjasama dengan Indomart. "Karena Indomart juga punya pelayanan promosi melalui online," katanya.

Sementara itu, Deputi Brand Manager Indomart Cabang Lebak Aang Uhandha mengatakan, kegiatan pelatihan tersebut dilakukan rutin setiap tahunnya dengan tujuan memajukan UMKM. "Dari 140 kota dan kabupaten se Indonesia, hari ini Kabupaten Serang yang ke sembilan digelarnya pelatihan," ujarnya. (Qomat)



Lawan Corona, Semua Bergerak

Bupati Serang menggelar rapat khusus sebagai bagian dari upaya penanggulangan penyebaran dan penularan virus corona atau covid-19, Senin (16/3/2020). Berbagai kebijakan diambil hingga penanganan melibatkan komunitas warga di tingkat rukun tetangga (RT).

“Paling utama mulai dari diri sendiri dengan melakukan pola hidup bersih dan sehat, menjaga daya tahan tubuh agar selalu sehat,” kata Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah usai rapat di Pendopo Bupati.

Pemerintah Kabupaten Serang mengambil kebijakan khusus terkait pencegahan wabah corona. Yakni pada bidang pendidikan, mengalihkan pembelajaran satuan pendidikan mulai dari PAUD, SD, SMP, serta pendidikan non formal baik negeri maupun swasta. “Semula di lingkungan sekolah, menjadi pembelajaran di rumah. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan akan memastikan proses ini berjalan baik,” ujarnya.

Pada bidang kesehatan, Pemkab Serang punya rumah sakit rujukan untuk pasien suspect corona, yakni Rumah Sakit Dokter Drajat Prawiranegara (RSDP). “Melalui dinas kesehatan, kami melakukan langkah pemantauan dan pengawasan intensif, terutama terhadap warga yang berstatus orang dengan pemantauan,” ujar Tatu.

Kemudian pada bidang ketenagakerjaan, kata Tatu, kebijakan merumahkan para pekerja bukan menjadi bagian dari kewenangan Pemkab Serang. Namun perusahaan bisa melakukan berdasarkan kepentingan yang lebih luas.

“Jika tidak bisa meliburkan pekerja, maka kami mengimbau agar para perusahaan industri untuk melakukan langkah-langkah pencegahan. Optimalkan panitia pembina keselamatan dan kesehatan kerja atau P2K3 di setiap perusahaan, untuk menjaga kesehatan para pekerja,” ujarnya.

Pada bidang pemerintahan, Pemkab Serang tetap melaksanakan pelayanan seperti hari biasa. “Kami memberikan izin terhadap aparatur sipil negara atau ASN yang mengalami sakit untuk dapat beristirahat dan melakukan penyembuhan di fasilitas kesehatan. Kami menghentikan kegiatan ke luar daerah dan atau rapat serta kegiatan yang melibatkan banyak orang,” ujarnya.

Selaku pimpinan daerah, Tatu meminta para camat dan kepala desa untuk pro aktif melakukan koordinasi hingga ke tingkat RT. “Lakukan pemantauan intensif terhadap warga yang pernah melakukan perjalanan dari luar negeri atau pernah melakukan kontak dengan penderita covid-19,” ujarnya.

Pada bidang sosial secara umum, Tatu mengimbau untuk melakukan penanganan sesuai protokol yang sudah ditetapkan. “Kami telah membentuk gugus tugas percepatan penanganan covid-19, serta crisis center daerah kabupaten serang/ dengan nomor telepon (0254) 200135 atau 299636,” ungkapnya.

Tatu mengimbau masyarakat Kabupaten Serang untuk tidak keluar rumah jika dirasa tidak penting serta menghindari tempat-tempat keramaian. Kemudian lakukan kebiasaan mencuci tangan dengan sabun antiseptic, serta air mengalir.

“Kita semua harus ambil tanggung jawab, kita semua harus terlibat. Pencegahan harus dilakukan mulai dari diri sendiri dan keluarga terdekat. Jangan panik, tetap waspada,” ujarnya. (Amrin)

Terapkan Social Distancing Pada Bidang Pendidikan



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang terus merespons atas mewabahnya virus corona atau covid-19. Pada bidang pendidikan, dilakukan kebijakan social distancing untuk para siswa, tetapi tetap ditekankan terjadi pembelajaran efektif.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang, Asep Nugrahajaya mengatakan, kegiatan pembelajaran di seluruh satuan pendidikan mulai dari PAUD, SD, SMP, dan satuan pendidikan non formal, negeri dan swasta di wilayah Kabupaten Serang dialihkan menjadi kegiatan pembelajaran di rumah. “Terhitung mulai tanggal 16 Maret sampai dengan 28 Maret 2020,” ujar Asep melalui siaran pers, Senin (16/3/2020).

Kata Asep, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di rumah dilakukan melalui kegiatan pembelajaran online. Kemudian dilakukan penugasan terstruktur yang diberikan kepada siswa. “Penugasan harus dilaporkan oleh siswa kepada para guru,” ujarnya.

Selain itu, diambil juga kebijakan menunda atau membatalkan kegiatan yang melibatkan banyak orang atau kegiatan di luar satuan pendidikan, seperti studi tur, outing class, berkemah, lomba-lomba, pentas seni, KSN, KOSN, FLS2N, dan lain-lain. “Ujian sekolah untuk jenjang SMP tetap dilaksanakan sebagaimana jadwal yang telah ditetapkan,” ujarnya.

Terkait pendidikan dan tenaga kependidikan, mulai dari kepala sekolah, guru, hingga operator sekolah tetap melaksanakan tugas setiap hari sesuai jam kerja.

“Harus memastikan pembelajaran peserta didik di rumah berjalan efektif,” ujarnya.

Kepala sekolah wajib menginformasikan kepada orang tua peserta didik untuk tidak mengizinkan putra-putrinya melaksanakan kegiatan yang tidak berhubungan dengan tugas belajar pengganti yang diberikan satuan pendidikan. “Atas kebijakan pengalihan pembelajaran ke rumah, tidak boleh dimanfaatkan orang tua dan siswa untuk berlibur atau rekreasi,” ujarnya.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, Dindikbud harus memastikan proses pembelajaran di rumah berjalan efektif. “Kepala dinas harus menugaskan pengawas satuan pendidikan dan penilik untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap satuan pendidikan yang menjadi binaannya,” ujarnya. (Amrin)



Pemkab Serang Siap Tambah Insentif Guru Raudhatul Athfal



Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Serang mengusulkan tambahan insentif bagi guru Raudhatul Athfal (RA). Usulan tersebut langsung disambut positif oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dalam Silaturahmi Jajaran Kemenag Kabupaten Serang dengan Pemkab Serang di Tennis Indoor, Setda Pemkab Serang, Selasa (7/1/2020).

Tatu berjanji, Pemkab Serang berupaya agar intensif guru RA bisa masuk dalam APBD Kabupaten Serang dan bisa memperbaiki infrastruktur lembaga pendidikan Agama di Kabupaten Serang. "Kita akui bahwa guru Raudhatul Athfal ini mendidik anak-anak di Kabupaten Serang dari sisi agamanya," ucap Tatu.

Sekadar diketahui, pada tahun 2019, Pemkab Serang memberikan insentif untuk 8.629 guru ngaji dengan total anggaran Rp 8.629.000.000. Selanjutnya insentif untuk 1.165 guru TPQ dengan total anggaran Rp 1.165.000.000. Kemudian Insentif untuk 6.190 guru madrasah diniyah awwaliyah dengan total anggaran Rp 9.682.398.000. "Jadi kami lihat dulu sisi anggaran, semoga ada ruang kosong untuk insentif para guru RA," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Serang Tb Syihabudin meminta Pemkab Serang bisa



menambah insentif 6.000 guru RA di Kabupaten Serang. "Insentif guru RA sebulan hanya di berikan Rp 150.000 per bulan jadi kalau ada tambahan memang kebijakan dari kepala sekolah," katanya.

Dia menambahkan, sejauh ini hanya 700 guru RA yang sudah memiliki uang sertifikasi, sedangkan sisanya meminta bantuan agar Bupati Serang bisa menindaklanjuti. "Jadi yang belum aja kita minta ke Ibu Bupati, sekita 5.300 guru RA yang belum," pungkasnya. (Amrin)



Minimalisir Angka Kecelakaan, Dishub Kabupaten Serang Bakal Pasang 753 Lampu PJU

Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Serang akan memasang 753 lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) dengan prioritas wilayah rawan kecelakaan, kriminalitas, dan pusat keramaian masyarakat.

Kabid Teknik Sarana dan Prasarana Dishub Kabupaten Serang M. Edy Firdaus Lutfie mengatakan, prioritas pemasangan PJU untuk situasi kawasan ramai kendaraan di jalan kewenangan desa dan Kabupaten Serang.

Rencananya, pemasangan itu akan difokuskan di daerah Pabuaran, Keragilan, dan Anyer. Hal itu dilakukan karena berdasarkan usulan dari masyarakat yang mengeluhkan di kawasan tersebut banyak mengalami kecelakaan.

"Yang pasti lokasinya di titik yang rawan banyak kecelakaan. Ini yang akan kami back up. Ini juga berkat usulan dari masyarakat melalui anggota dewan," katanya saat ditemui di ruangan kerjanya, Selasa (11/2/2020).

Ia menyebutkan, pemasangan PJU pada tahun ini akan menelan anggaran Rp6 miliar. Saat ini, pihaknya masih memetakan titik-titik yang akan dipasang lampu.



"Kami target tahun ini, karena harus ada proses lagi. Setelah survei kami rekap untuk dilakukan lelang. Kalau anggaran pemasangannya Rp6 miliar. Nanti kami bagi 7 paket setelah dilakukan survei," terangnya.

Ia berharap, upaya ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan keamanan dan penerangan masyarakat dalam beraktivitas. Selain itu, hal ini dipercaya akan menurunkan angka kriminalitas serta memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi.

"Dampaknya sangat bagus, salah satunya meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar mau ke daerah tertentu tidak ketakutan. Harapannya bisa menumbuhkan perekonomian, yang paling utamanya keselamatan," tukasnya. (Qomat)

NU Garda Terdepan Jaga NKRI



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengapresiasi kalangan nahdliyin atau warga Nahdlatul Ulama (NU) yang menjadi garda terdepan dalam menjaga keutuhan negara kesatuan republik Indonesia (NKRI). Tatu pun meminta masyarakat NU untuk menjaga kondusifitas di Kabupaten Serang, sebagai daerah tertua di Provinsi Banten.

Hal itu disampaikan Tatu saat bersilaturahmi dengan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU), Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU), serta puluhan ulama di Pondok Pesantren (Ponpes) Darul Ulum, Kampung Jatipulo, Desa Cakung, Kecamatan Binuang, Kamis (30/1/2020). "Saya menyambut baik kegiatan silaturahmi ini, kita harus menjaga keamanan negara kita, khususnya Kabupaten Serang harus kondusif. Garda terdepannya adalah NU, karena NU sangat moderat. Sangat menerima perbedaan," ujar Tatu.

"Jadi pada kesempatan baik ini, saya pribadi dan atas nama pemda berterima kasih karena kondisi Kabupaten Serang kondusif. Ini merupakan bagian upaya dari para kasepuhan NU di Kabupaten Serang," ujar Tatu menambahkan.

Kata Tatu, IPNU dan IPPNU yang merupakan generasi penerus Bangsa yang harus siap menerima estafet pembangunan serta kepemimpinan di Kabupaten Serang. "Generasi IPNU dan IPPNU akan menggantikan kami yang duduk di pemerintahan sekarang, yang sedang menjalankan roda pemerintahan. Adik-adik harus mempersiapkan dengan menimba ilmu pendidikan yang tentunya pendidikan formal dan agama," ucapnya.

Hadir pada kegiatan tersebut, sejumlah camat, kepala desa se-Kecamatan Binuang, Ketua PC IPNU Kabupaten Serang Rekan Hafidzi, Ketua Pembina IPNU Kabupaten Serang Kiki Fauzi, Pimpinan Ponpes Darul Ulum KH Junaidi, para ulama dan ustad se-Kecamatan Binuang, serta puluhan santri-santriwati Ponpes Darul Ulum.

Pimpinan Ponpes Darul Ulum KH Junaidi berharap, baik Pemkab Serang, IPNU, dan IPPNU untuk bersama-sama membina serta menjaga kelestarian keamanan dan kedaulatan NKRI. "Kalau tidak dibina dari semenjak dini, IPNU dikhawatirkan kaum nahdliyin akan lemah. Maka dengan adanya pembinaan dari pemda khususnya Ibu Bupati Serang, mudah-mudahan semakin baik khususnya untuk NU Kabupaten Serang," ujarnya.

Pembina IPNU Kabupaten Serang, Kiki Fauzi mengatakan, kegiatan pengkaderan dan silaturahmi bersama Bupati Serang merupakan bagian dari kebersamaan NU dalam menjaga NKRI. Saat ini, ia menilai, ada fenomena kemunculan oknum yang mengaku memiliki warisan serta mendirikan kerajaan serta organisasi yang ingin memecah NKRI.

Selain itu, lanjutnya, kaderisasi kali ini ditekankan untuk kader IPNU-IPPNU agar bisa menyaring informasi atau menangkal hoax di Kabupaten Serang. "Bahkan ada yang menuding kepada Ibu Bupati tidak peduli terhadap pendidikan keagamaan, dan itu fitnah atau hoax. Ibu Bupati Serang sangat peduli dengan pendidikan, khususnya pendidikan keagamaan," tegasnya. (Amrin)

Tingkatkan Kinerja, Kepatuhan Terus Meningkat



Inspektorat Kabupaten Serang di bawah kepemimpinan Inspektur Rahmat Jaya dan sekretarisnya Epi Priatna berhasil menunjukkan kinerja terbaiknya dalam mencapai target-target rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) yang juga menjadi indikator kinerja utama (IKU) Inspektorat. Atas upaya dan kinerja terbaiknya itu, sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) Kabupaten Serang mendapat nilai A dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB).

Keberhasilan yang dicapai Inspektorat tersebut tidak terlepas dari arahan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dan wakilnya Pandji Tirtayasa yang terus memotivasi para pegawai di lingkungan Inspektorat. "Tahun 2020 ini kan sebetulnya akhir RPJMD. Jadi target-target yang ingin kita capai pada tahun-tahun sebelumnya sudah tercapai," ujar Rahmat saat ditemui di ruang kerjanya, belum lama ini.

Walaupun rencana strategis (Renstras) dan target-target kerja Inspektorat sudah tercapai dengan baik, namun pada tahun 2020 ini Inspektorat akan tetap fokus untuk mewujudkan apa yang menjadi IKU Inspektorat. "Tugas kita bagaimana meningkatkan kinerja dari penilaian kinerja berdasarkan penilaian secara nasional. Di Batam (penerimaan penghargaan SAKIP-red) itu kan menunjukan kinerja yang sudah bagus," katanya.

Tidak ingin berpuas diri dengan capaian yang telah diraih, Inspektorat juga terus melakukan pembinaan dan pengawasan ke OPD-OPD agar SAKIP yang saat ini nilainya A dapat terus dipertahankan. "Kita sudah mencapai A tapi itu harus terus ditingkatkan karena kalau OPDnya lalai bisa turun lagi. Ini harus terus dijaga. Ke depan harus diupayakan biar nilainya bisa AA," tuturnya.

Ia menjelaskan, pada dasarnya penilaian sangat tergantung dari hasil upaya-upaya yang dilakukan oleh

OPD itu sendiri, maka yang perlu diperhatikan oleh pimpinan OPD sendiri harus terus memperbaiki sistem yang udah dibangun yang diimplementasikan melalui aplikasi online atau metode-metode yang bukan lagi manual.

"Untuk penilaian SAKIP A itu setidaknya RPJMD Ibu Bupati dan Pak Wakil sudah tercapai dan memuaskan. Untuk penilaian AA akan diprogramkan pada RPJMD berikutnya," ujarnya.

Pembinaan atas pengendalian sistem internal penting dilakukan selain sebagai amanat Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal juga agar pelaksanaan program kerja di OPD-OPD lebih efektif. "Kalau pengendalian internal di OPDnya efektif dipastikan programnya efektif. Kemudian kalau pengendaliannya itu efektif tujuan yang dicapai juga pasti efektif," katanya.

Ada lima unsur yang harus dilakukan kaitannya dengan pengendalian internal yang seluruhnya harus dilakukan oleh masing-masing OPD. Lima unsur yang dimaksud yaitu, unsur lingkungan pengendalian, unsur komunikasi dan informasi, unsur pengendalian risiko, unsur kegiatan pengendalian, dan unsur pemantauan dan evaluasi. "Lima itu harus dilakukan oleh manajemen di organisasi itu," paparnya.

Atas berbagai upaya yang dilakukan Inspektorat tersebut tindak lanjut atas temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dari target 75 persen pada 2019 saat ini sudah sampai pada posisi 86 persen atau melampaui target.

"Untuk Kapabilitas APIP (aparatur pengawas internal pemerintah) kita sudah di level 3, artinya jugs sudah tercapai. APIP kita di 2020 ini ingin mencapai level 4," harapnya.

Inspektorat juga tidak hanya fokus pada pencapaian kinerja, namun juga terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang ada di dalamnya melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat), bimbingan teknis (bimtek). "Kita juga mengirim pegawainya yang akan mengikuti pelatihan di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) maupun lembaga-lembaga terkait," katanya. (Qomat)

Pertama di Indonesia, Launching Sensus Penduduk 2020



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang menjadi yang pertama melakukan launching atau meluncurkan program Sensus Penduduk (SP) 2020 di tingkat daerah. Selain bagian dari dukungan terhadap program Satu Data Indonesia, Pemkab Serang juga menjadikan angka statistik sebagai arah dan tolok ukur pembangunan di Kabupaten Serang.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, Pemkab Serang terbantu dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) untuk menjadi tolok ukur kinerjanya. Selain itu, data BPS juga bisa digunakan sebagai acuan dasar saat pembuatan program pembangunan. "Karena data yang akurat ini sangat penting buat kami jajaran pemerintah kabupaten, pemerintah provinsi sampai pusat. Terkait dengan program-program yang harus kami lakukan," ujar Tatu usai Launching Sensus Penduduk 2020 tingkat Kabupaten Serang di Lapangan Tenis Indoor Setda Kabupaten Serang, Kamis (23/1/2020).

Menurut Tatu, sistem Satu Data Indonesia adalah amanat Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 39 Tahun 2019. Diharapkan, memudahkan pemerintah membaca data kependudukan dan data pembangunan secara valid. "Jadi tidak ada lagi perbedaan antara data pemerintah kabupaten, provinsi, dan Pusat. Jadi, dalam satu data kita bisa melihat semua dengan angka yang sama. Kami siap sukseskan Sensus Penduduk 2020, saya akan mengawal program ini," terang Tatu.

Sekadar diketahui, Pemkab Serang menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dalam merencanakan dan mengukur keberhasilan pembangunan. IPM Kabupaten Serang mengalami peningkatan dari 65,93 poin pada 2017, menjadi 65,93

poin pada 2018. Atau mengalami pertumbuhan sebesar 1,48 poin.

Sekretaris Utama BPS RI, Adi Lumaksono mengakui bahwa Pemkab Serang paling banyak memanfaatkan data BPS sebagai dasar pengambilan kebijakan di semua sektor. Jika dilihat dari paparan data, hasil statistik Kabupaten Serang tidak ada yang menurun. "Ini bukan berarti Bupati minta ke BPS angka diturunkan, tidak pernah sama sekali. Independensi BPS dalam memotret itu sangat jelas," ujarnya.

Ia menjelaskan, pelaksanaan sensus penduduk ke tujuh akan dilakukan metode kombinasi online dan manual. Online akan dilakukan sejak tanggal 15 Februari sampai 31 Maret. Sedangkan, manual dari tanggal 1 Juli sampai 31 Juli. "Jadi kepada responden diharapkan bisa memberikan data dengan sungguh-sungguh. Agar datanya adalah data realitas," katanya.

Sementara itu, Kepala Diskominfosatik Kabupaten Serang Anas Dwisatya mengatakan, tujuan dari launching SP 2020, untuk memberikan informasi kepada seluruh masyarakat bahwa sensus penduduk akan dimulai. "Mudah-mudahan sensus bisa berjalan lancar, dan sensus ini menjadi tolok ukur satu data untuk menentukan arah pembangunan," ujarnya.

Sedangkan, terkait wilayah yang tidak tersentuh oleh internet dan masyarakat yang gagap dengan teknologi, Anas mengajak generasi milenial untuk membantu mengurangi masalah tersebut. "Karena banyak orangtua khususnya, tidak bisa mengisi data sendiri jika dilakukan online, maka perlu dibantu oleh para milenial. Sebab data ini untuk dasar kita dalam perencanaan pembangunan," katanya. (Qomat)



Masifkan Sosialisasi Sensus Penduduk



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengintruksikan seluruh jajaran organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkab Serang untuk turut sosialisasikan Sensus Penduduk (SP) 2020. Bahkan secara khusus Tatu mengundang Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Serang untuk memberikan pemahaman tentang SP 2020 kepada para kepala OPD di Pendopo Bupati Serang, Senin (2/3/2020).

Menurut Tatu, sensus penduduk sangat penting untuk pembangunan Kabupaten Serang. Sebab menurutnya, Pemkab Serang menjadikan angka BPS untuk mengukur arah dan keberhasilan pembangunan, dengan merujuk data Indeks Pembangunan Manusia (IPM). "Semua OPD hingga pemerintah kecamatan dan desa harus bergerak menyosialisasikan sensus penduduk," tegas Tatu.

Sekadar diketahui, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang menjadi yang pertama melakukan launching

atau meluncurkan program Sensus Penduduk (SP) 2020 di tingkat daerah. Launching dilaksanakan di Lapangan Tenis Indoor Setda Kabupaten Serang, Kamis (23/1/2020), serta dihadiri Sekretaris Utama BPS RI, Adi Lumaksono.

Menurut Tatu, setiap OPD punya jejaring kerja ke tingkat masyarakat. Seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang bisa menyosialisasikan ke tingkat sekolah, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa ke tingkat pemerintah desa, Dinas Kesehatan ke tingkat puskesmas hingga kader posyandu, serta Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak hingga ke penyuluh KB. "Intinya semua bergerak sukseskan sensus penduduk sesuai bidang kerjanya ke tengah-tengah masyarakat," ujarnya.

Kepala BPS Kabupaten Serang Indra Warman mengatakan, sensus penduduk kali ini dilaksanakan dengan metode online dan wawancara langsung. Untuk metode online dilaksanakan mulai 15 Februari hingga 31 Maret dengan target 19 persen dari penduduk Kabupaten Serang. "Sasaran kita memang tidak bisa semua online. Metode ini hanya untuk menyasar warga yang saat kita datang susah, salah satunya PNS," ujarnya.

Jika sudah melakukan sensus mandiri melalui online, petugas sensus BPS tidak akan lagi melakukan sensus langsung dengan wawancara. Sensus wawancara akan dilaksanakan pada 1-31 Juli. "Intinya seluruh masyarakat Kabupaten Serang akan dicatat. Karena tagline kita mencatat Indonesia," ujarnya. (Amrin)



Bupati Serang Beri Bonus Juara Bintang Sains ke Singapura

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah memberikan bonus berlibur ke Singapura bagi tiga siswa yang menjadi juara lomba Bintang Sains 2020 tingkat Kabupaten Serang yang telah berakhir pada Kamis (27/2/2020). Lomba kompetisi siswa sekolah dasar (SD) tersebut digelar atas kerja sama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang dengan salah satu grup media massa di Banten.

Lomba Bintang Sains diikuti oleh 4.325 siswa SD se-Kabupaten Serang. Berhasil sebagai Juara I yakni Rizaky Muhammad Refan dari SDIT Birru L Waalidain (Kecamatan Tirtayasa), Juara II Siti Nuraida dari SDN Garut 1 (Kecamatan Kopo), dan Juara III Mutia Rachma Hanifa dari SD Anyar 1 (Kecamatan Anyar). Bagi ketiganya, panitia memberikan hadiah tabungan dan wisata edukasi ke Singapura.

Kemudian panitia juga menetapkan juara harapan, tetapi hanya diberikan hadiah tabungan tanpa wisata edukasi ke Singapura. Yakni Juara Harapan I diraih

Howel Marbun dari SDN Kramatwatu 3 (Kecamatan Kramatwatu), Juara Harapan II Ahmad Dimiyati dari SDN Kedaung (Kecamatan Tirtayasa), dan Juara Harapan III Dede Vivi Rianah dari SDN Warakas 2 (Kecamatan Binuang).

"Saya ingin para juara yang sudah bekerja keras berjuang menjadi yang terbaik, semua mendapatkan hadiah berwisata edukasi ke Singapura. Jadi untuk tiga siswa yang menjadi juara harapan, semua biaya ke Singapura, diberikan khusus dari Ibu pribadi," ujar Tatu usai grand final Bintang Sains di Hotel Marbela, Anyar.

Menurut Tatu, lomba Bintang Sains di Kabupaten Serang sudah memasuki tahun kedua dan berhasil memotivasi para siswa untuk belajar. "Kompetisi bidang ilmu pengetahuan amat sangat penting untuk pembentukan karakter anak-anak Kabupaten Serang, dan pembentukan karakter siswa. Lebih penting lagi, jika daerah ingin maju, maka pendidikannya harus dimajukan terlebih dahulu," tegasnya. (Amrin)

"Anak-Anak Harus Belajar Menyenangkan"

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengajak masyarakat, terutama tenaga pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada anak-anak di sekolah. Pendidikan juga harus dijadikan sebagai sarana pembentukan karakter yang positif terhadap anak didik.

Menurut Tatu, dengan menciptakan suasana nyaman dan senang saat pembelajaran akan menumbuhkan kesadaran pribadi siswa untuk belajar secara sukarela tanpa ada paksaan dari orangtua maupun gurunya. "Kita ciptakan pendidikan kepada anak-anak menjadi menyenangkan atau happy, jangan jadi hal yang menakutkan," kata Tatu saat membuka Bintang Sains yang digelar Pemkab Serang bersama salah satu media lokal di Gedung PGRI Kecamatan Mancak, Senin (20/1/2020).

Tatu mengungkapkan, Bintang Sains 2020 bertujuan untuk melatih anak-anak Kabupaten Serang agar mempunyai daya juang yang tinggi. Kemudian dilatih untuk jujur serta mengasah kemampuan selama belajar di sekolah. "Kompetisi bidang ilmu pengetahuan amat sangat penting untuk pembentukan karakter anak-anak Kabupaten Serang," tandasnya.

Tatu berpesan, kegiatan tersebut bukan ajang untuk berlomba menjadi juara, akan tetapi harus dijadikan bahan evaluasi anak didik dalam mencapai cita-cita yang tinggi. "Disisi lain juga sebagai ajang silaturahmi, karena para siswa bertemu teman-teman dari sekolah lain," ucapnya.

Diketahui, Bintang Sains merupakan kompetisi lomba pengetahuan matematika dan sains yang diikuti oleh ribuan peserta dari 731 sekolah dasar (SD) se-Kabupaten Serang bekerjasama dengan salah satu media lokal di Banten. "Jika daerah ingin maju, maka pendidikannya harus dimajukan terlebih dahulu," tegasnya.

Kepala Dindikbud Kabupaten Serang Asep Nugrahajaya mengatakan, jumlah peserta yang mengikuti Bintang Sains 2020 sekira 7000 peserta. Jumlah tersebut terbagi beberapa tahap dan cluster. Pertama di Kecamatan Mancak untuk SD dari Kecamatan Cinangka, Anyer, dan Gunungsari.

"Untuk pembukaan kita konsentrasi peserta dari Kecamatan Mancak, siswa yang mengikuti 28 peserta, untuk setiap kecamatan akan di pilih 10 peserta. Artinya nanti akan ada 290 peserta yang masuk final dari 29 kecamatan," ujarnya. (Amrin)



Bangkitkan Gotong Royong, 1.511 RW Berkompentisi



Semangat gotong royong dan kebersamaan antar masyarakat di Kabupaten Serang, terus dibangkitkan secara masif. Salah satunya melalui lomba Kampung Bersih dan Aman yang diikuti oleh 1.511 rukun warga (RW) dari 29 kecamatan dan 326 desa.

Lomba ini digelar atas sinergi Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang, Polda Banten, dan Korem 064/Maulana Yusuf, dan salah satu media harian di Banten. "Lomba Kampung Bersih dan Aman ini digelar untuk membangkitkan semangat gotong royong dan sinergi antara pemda dengan TNI-Polri," kata Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah saat roadshow Kampung Bersih dan Aman 2020 di Kecamatan Waringinkurung, Selasa (25/2/2020).

Menurut Tatu, untuk menciptakan lingkungan yang bersih, aman, dan sehat, harus dimulai dari dan oleh masyarakat. Jika lingkungan bersih, maka masyarakat telah melakukan pola hidup sehat yang baik. Selain itu

bisa menciptakan persatuan di tengah-tengah masyarakat. "Lomba ini sekadar motivasi, agar warga kembali menggiatkan gotong royong sebagai budaya Bangsa Indonesia," ujarnya.

Lomba Kampung Bersih dan Aman ini digelar untuk tahun kedua. Pada 2019, diikuti oleh 276 RW dan telah sukses membuat ratusan kampung menjadi bersih, asri, dan aman. Bahkan ada beberapa yang menjadi desa wisata seperti Desa Cikolelet di Kecamatan Cinangka dan Desa Sukaratu di Kecamatan Cikeusal. Tahun ini lomba ini lebih banyak lagi yang mengikuti, sebanyak 1.511 RW.

Menurut Tatu, dalam lomba ini seluruh camat bersama kepala desa harus terlibat serta mengajak masyarakat untuk aktif dan berinovasi dalam mengikuti lomba. "Terima kasih kami sampaikan kepada jajaran kepolisian dan TNI yang turut serta mengajak masyarakat untuk aktif bergotong royong serta menciptakan kampung bersih dan aman," ujarnya.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Serang Rudi Suhartanto mengatakan, lomba ini mendapat apresiasi dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. "Membangun Indonesia harus dimulai dari desa, dan lebih luas dan khusus dilakukan oleh setiap RW. Maka lomba ini sesuai dengan semangat Bapak Presiden bahwa membangun Indonesia dari desa," ujarnya. (Amrin)



Sinergi Pemkab Serang dan TNI-Polri

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang bersama Polda Banten dan Korem 064/Maulana Yusuf bersinergi mendorong warga menciptakan kampung bersih dan aman. Kabupaten Serang pun dipilih sebagai daerah pertama di Banten yang melaksanakan Lomba Bersih dan Aman di tahun kedua sejak 2019.

Lomba Kampung Bersih dan Aman (LKBA) 2020 bekerja sama pula dengan salah satu media harian di Banten dan resmi dilakukan launching di Marbella Hotel, Kecamatan Anyar, Kabupaten Serang, Kamis (27/2/2020). "LKBA ini sebagai langkah awal untuk masyarakat membiasakan hidup sehat, dan juga menjaga keamanan lingkungan. Membangkitkan gotong royong," kata Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dalam sambutannya.

Ia pun memerintahkan para camat di 29 kecamatan serta 326 kepala desa untuk bergerak mengajak warga untuk mengikuti lomba ini. Kemudian organisasi perangkat daerah (OPD) menurunkan program untuk mendukung kegiatan ini. Tercatat sebanyak 1.511 RW akan mengikuti lomba ini.

"Jangan pernah merasa terbebani dengan lomba ini, karena menciptakan lingkungan yang sehat dan aman adalah kewajiban kita bersama. Nanti ada reward (hadiah) dan punishment (hukuman) bagi camat dan kepala desa yang tidak bergerak menciptakan lingkungan yang bersih dan aman," ujarnya.

Tatu berterima kasih kepada jajaran Polda Banten dan Korem 064/Maulana Yusuf yang turut menciptakan

Kabupaten Serang yang bersih dan aman. "Budaya gotong royong sudah hampir punah, kita bangkitkan kembali. Saya yakin, semua masyarakat ingin kampungnya bersih dan selalu aman. Harus ada juga kerjasama dari perusahaan, karena ada CSR sebagai hak masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Kapolda Banten Irjen Pol Agung Sabar Santoso mengawali sambutan dengan menyebut babinsa, babinkamtibnas, dan kepala desa. Ia beralasan, ketiga unsur tersebut akan menjadi ujung tombak dalam menyukseskan kegiatan ini dengan mengajak masyarakat untuk aktif membersihkan lingkungan dan menciptakan suasana aman. "Saya berharap, program LKBA bisa ditiru kabupaten dan kota lain di Banten," ujarnya.

Danrem 064/Maulana Yusuf Kolonel Infanteri Windiyatno mengaku, kesadaran masyarakat akan kebersihan dan keamanan lingkungan masih kurang. Kata dia, ada perumahan yang mengalami banjir saat musim hujan, disebabkan saluran pembuangan air dipenuhi sampah. "Maka masyarakat harus kita ajak untuk peduli akan lingkungannya," ujarnya.

Kata dia, pada LKBA tahun 2019 masih kurang partisipasi, tetapi ada perubahan di masyarakat. "Saya sering keliling, dan pagi-pagi banyak Ibu-Ibu sekarang masih kompak kalau menyapu di jalan depan rumahnya masing-masing, ini hal positifnya. Sedangkan hal kerawanan pun sudah kecil, karena sudah banyak poskamling sebagai bentuk kepedulian akan keamanan," ujarnya. (Amrin)



Siswa Masuki Era Literasi Teknologi

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah merasa bangga terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang dipelajari dan diaplikasikan oleh siswa dan guru di Kabupaten Serang. Bahkan Tatu menilai, saat ini para siswa di Kabupaten Serang sudah memasuki era literasi teknologi.

“Alhamdulillah, ilmu pengetahuan yang didapat oleh siswa dari membaca dan belajar di sekolah, mampu membentuk karakter serta menciptakan karya-karya teknologi. Para siswa sudah memasuki era literasi teknologi,” kata Tatu di sela-sela meninjau pameran siswa dan guru pada kegiatan Gebyar Literasi di Aula Serba Guna SMPN 1 Kramatwatu, Kamis (9/1/2020).

Pada kesempatan tersebut, Tatu berkeliling melihat langsung karya-karya siswa dari sejumlah SD dan SMP. Tatu melihat langsung sejumlah robot dari hasil karya para siswa. Salah satunya robot mitigasi bencana dan karya-karya ilmiah dari para guru. “Ada yang juara nasional dan jika diaplikasikan maksimal, akan bermanfaat untuk bangsa kita. Saya lihat ada juga karya-karya novel yang menarik. Dari cover novelnya sudah menarik,” ujarnya.

Menurut Tatu, Gebyar Literasi bukan kali pertama, tetapi juga ketiga kali digelar sejak tahun 2016. Tujuannya, guna meningkatkan minat baca masyarakat Kabupaten Serang baik dari kalangan anak-anak, tenaga pendidik atau guru, serta para orangtua. “Kegiatan seperti ini saya berharap terus bisa dilakukan setiap

tahun. Memberikan ruang kepada anak-anak dan para guru untuk bisa menampilkan kreasi-kreasi mereka,” ujarnya.

Menurut Tatu, literasi bukan hanya sekadar kebiasaan dan membudayakan membaca buku, tetapi juga bisa membentuk karakter generasi Bangsa ini. “Literasi membaca dalam arti yang luas, baik dalam bidang seni, teknologi, dan kreasi-kreasi anak,” ujarnya.

Tatu meminta budaya literasi terus dikampanyekan oleh semua pihak, hingga bisa menyentuh masyarakat di tingkat Rukun Warga (RW). Apalagi, katanya, Pemkab Serang sudah mencanangkan Pangkalan Baca Desa (Pakades) di tingkat desa.

“Kepala desa melalui dana desa harus mulai peduli akan dunia literasi. Jadi ketika masyarakat yang ingin mencari informasi serta memperdalam ilmu pengetahuan, bisa lebih mudah, baik tentang pertanian maupun tentang perikanan,” ujarnya.

Kepala Dindikbud Kabupaten Serang, Asep Nugrahajaya menambahkan, ketertarikan anak sekolah terhadap gadget atau smartphone cukup luar biasa ketimbang membaca buku. “Makanya kita upayakan melalui kegiatan ini, bisa kembali meningkatkan minat baca buku. Kemudian harus diawasi dan difasilitasi agar gadget bisa dimanfaatkan untuk menguatkan ilmu pengetahuan,” ujarnya. (Amrin)

Pencak Silat Perkuat Karakter Anak



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengapresiasi seluruh Paguron yang membantu memperkuat karakter anak di Kabupaten Serang. Hal itu, disampaikan Tatu dalam sambutannya sebelum membuka Gebyar Festival Pencak Silat Tradisional di Pantai Florida Kampung Ciparaya, Desa Sindanglaya, Kecamatan Cinangka pada Rabu (29/1/2020).

Tatu menjelaskan, Paguron bukan hanya mengajarkan jago beladiri namun juga membentuk karakter disiplin dan keimanan. “Pastinya sebelum berlatih ditanya sudah sholat dan ngaji belum,” ujar Tatu.

Dia juga berkomitmen, melalui Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang akan mendorong keberadaan Paguron untuk melestarikan seni pencak silat. “Dengan lomba ini sikap sportif perlu ditanamkan sejak dini. Jadi, kalah atau menang mereka harus mengakui,” katanya.

Dia menilai, ajang festival sebagai ajang silaturahmi antar padepokan. “Bisa juga sebagai evaluasi selama latihan yang sudah dilakukan,” tuturnya.

Tatu juga berpesan, agar paguron mendidik anak Kabupaten Serang agar menjadi atlet tingkat nasional hingga internasional. “Dibawah pengawasan Paguron

saya percaya anak-anak tidak akan terbawa arus negative,” ucap Tatu.

Selain itu, Dia berharap, kegiatan tersebut berdampak pada peningkatan perekonomian dan menjadi daya tarik wisatawan di Cinangka dan Anyer. Karena, tingkat kunjungan wisawatan masih belum pulih setelah bencana tsunami pada akhir tahun 2018 lalu.

“Semoga dengan kegiatan ini bisa menjadi daya tarik wisatawan baik dari kecamatan lain atau daerah lain di Provinsi Banten” ungkapnya.

Hadir pada kesempatan tersebut, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang Asep Nugraha, pengurus Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kabupaten Serang, dan ribuan peserta festival pencak silat.

Ketua Pelaksana Gebyar Festival Pencak Silat Tradisional Zona Serang Barat, Isa Sarmani mengapresiasi dukungan Pemkab Serang dengan bisa terselenggaranya festival. “Pada intinya kami mengucapkan terima kasih khususnya Ibu Bupati Serang karena selalu mendukung keberadaan Paguron dalam melestarikan pencak silat,” ujarnya. (Qomat)



Telah Diperbaiki 5.823 RTLH

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang terus menggulirkan **program prioritas perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH)**. Setiap tahun, melalui APBD Kabupaten Serang, anggaran dan jumlah rumah yang diperbaiki terus bertambah. Sejak 2016, telah diperbaiki RTLH sebanyak **5.823 unit**.



Kepala Bidang Tata Bangunan pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan (DPKPTB), Toni Kristiawan mengatakan, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah meminta anggaran perbaikan RTLH ditingkatkan pada tahun ini. "Tahun lalu melalui APBD Kabupaten Serang, telah diperbaiki 822 RTLH. Tahun ini meningkat, direncanakan diperbaiki 925 RTLH," ujarnya, Rabu (29/1/2020).

Selain bersumber dari APBD Kabupaten Serang, perbaikan RTLH juga dibantu melalui anggaran APBN dan APBD Provinsi Banten. Tahun ini direncanakan Pemprov Banten akan membantu perbaikan 40 RTLH. "Tahun lalu Pemprov membantu empat rumah, tahun ini direncanakan 100 rumah, jadi meningkat bantuannya," ungkap Toni.

Kemudian tahun ini, dari pemerintah pusat direncanakan akan membantu perbaikan 500 RTLH. "Target kami, melalui APBN tahun ini bisa mencapai 1.500 RTLH, dan ada kemungkinan bertambah. Dari dana tanggung jawab sosial perusahaannya diharapkan bisa terus membantu perbaikan RTLH. Sebab program ini menjadi skala prioritas Ibu Bupati Serang," ujarnya.

Sekadar diketahui, sejak memimpin Kabupaten Serang awal 2016, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dihadapkan pada banyaknya RTLH yang mencapai 12.700 rumah. Hingga tahun 2019, telah diperbaiki sebanyak 5.823 RTLH. Sinergi program perbaikan RTLH dilakukan melalui APBD Kabupaten Serang, APBD Banten, APBN, corporate social responsibility (CSR)

perusahaan, dan infaq aparatur sipil negara (ASN) Kabupaten Serang.

Saat mengikuti fit and proper test Pilkada 2020 di DPC Partai Gerindra Kabupaten Serang, Tatu mengaku bangga dan berterima kasih terhadap ASN Pemkab Serang yang turut serta membantu perbaikan RTLH di Kabupaten Serang. Melalui infaq dan sodaqoh yang dihimpun Baznas Kabupaten Serang, mulai dari bupati hingga seluruh jajaran Pemkab turun tangan.

"Jika ada RTLH darurat, bisa dibantu langsung melalui Baznas Kabupaten Serang. Sumbangan ASN ini sangat membantu dalam memperbaiki rumah warga yang tidak layak huni," ujarnya. (Qomat)





Produksi Pertanian Surplus, Kampanyekan Beras Jaseng

Kabupaten Serang masih menjadi salah satu daerah lumbung pertanian di Indonesia dengan target produksi padi, jagung, dan kedelai (pajale) yang selalu tercapai dan mengalami surplus. Untuk mendukung hasil pertanian padi, Pemerintah Kabupaten Serang terus mengkampanyekan beras Jawara Serang (Jaseng)

“Kabupaten Serang merupakan salah satu daerah yang persediaan pangannya cukup aman, tahun 2018 sudah mencapai target dan surplus,” kata Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah di sela-sela peresmian Sentra Pelayanan Pertanian Padi Terpadu (SP3T) dan demonstrasi produksi beras Jaseng di Desa Singaraja, Kecamatan Pontang, Senin (13/1/2020).

Pencapaian produksi hasil pertanian yakni, produksi padi dari target 520.105 ton gabah kering giling (gkg) tercapai 524.228 ton gkg, produksi jagung dari target 2.121 ton tercapai 6.395 ton, produksi kedelai dari target 757 ton tercapai 1.206 ton, bawang merah dari target 766 ton tercapai 1.937 ton, dan cabai merah dari target 2.218 ton tercapai 1.941 ton.

Menurut Tatu, pencapaian produksi tersebut didukung oleh fasilitasi bantuan alsintan kepada kelompok petani (poktan) dari tahun 2016 hingga 2018 sebanyak 542 unit. Terdiri dari 308 unit traktor roda dua dan 234 unit pompa air. Selain fasilitasi bantuan alsintan, disediakan juga pupuk bersubsidi sebanyak 23.513 ton terdiri dari pupuk urea, npk, dan pupuk organik.

“Surplus produksi pertanian ini tentu saja bagian dari dukungan Kabupaten Serang terhadap swasembada pangan nasional. Dalam mendukung hasil produksi petani, Dinas Pertanian pun rutin menggelar pasar tani,” ujar Tatu.

Tatu mengungkapkan, SP3T merupakan program bantuan Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan (PPHTP) Kementerian Pertanian. Program ini merupakan satu paket bantuan alsintan yang terdiri dari combine harvester, vertical dryer 10 ton, rice milling unit, mesin packaging, serta bangunannya.

Pada kesempatan tersebut Tatu bersama Ketua DPRD Kabupaten Serang Bahrul Ulum, Kepala Dinas Pertanian Dadang Hermawan melihat langsung produksi beras Jaseng, hasil padi dari petani Kabupaten Serang. “Kabupaten Serang memiliki salah satu produk unggulan yaitu beras Jaseng yang merupakan beras unggulan hasil produksi para petani. Beras tersebut juga diproduksi di tempat SP3T. Saya mengajak para ASN serta masyarakat Kabupaten Serang untuk sama-sama mencoba dan mengkonsumsi beras Jaseng,” ujarnya.

Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Serang Dadang Hermawan mengatakan, pihaknya rutin menyelenggarakan pasar tani secara berkala untuk memasarkan produk-produk hasil pertanian masyarakat Kabupaten Serang. “Kami berharap, pasar beras Jaseng bisa lebih luas lagi. Saat ini sudah dipasarkan ke sejumlah daerah di Pulau Jawa,” pungkasnya. (Amrin)

Tugas Utama LPTQ, Implementasikan Kandungan Alquran



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah melantik Pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kabupaten Serang periode 2020-2024. Pesan tegas disampaikan bahwa tujuan utama LPTQ bukan juara musabaqah tilawatil Alquran (MTQ), tetapi mengkampanyekan pemahaman terhadap Alquran kepada masyarakat.

“Juara di setiap MTQ adalah bonus hasil kerja keras. Tapi yang lebih penting, masyarakat Kabupaten Serang bisa membaca al qur'an secara baik dan benar, memahami kandungannya, kemudian mengamalkannya,” kata Tatu usai pelantikan di Aula Tb Suwandi, Setda Kabupaten Serang, Jumat (10/1/2020).

Tatu meminta LPTQ bisa lebih fokus pada kegiatan yang isinya mengajak masyarakat Kabupaten Serang bisa

memahami, dan mengamalkan kandungan kitab suci Alquran. Dia meyakini, jika umat Islam mengamalkan isi kandungan Alquran, maka akan baik dalam menjalankan kehidupan di dunia. “Jadi kita atau masyarakat muslim, harus mengimplementasikan secara utuh isi kandungan Alquran. Ini yang harus difokuskan jajaran pengurus LPTQ,” tegas Tatu.

Tatu menambahkan, LPTQ juga harus intens melakukan komunikasi ke pondok pesantren (ponpes) untuk sama-sama mengkampanyekan pemahaman Alquran di tengah-tengah masyarakat. Selanjutnya melakukan pembinaan terhadap peserta MTQ asal Kabupaten Serang. “Karena yang saya tahu ponpes masing-masing punya keahlian yang diajarkan secara spesifik, seperti fokus pada tafsir qur'an, kaligrafi, dan lainnya,” tuturnya.

Sementara itu, Ketua LPTQ Kabupaten Serang Budi Haryadi menyatakan siap menjalankan arahan Bupati Serang. Yakni lebih fokus melakukan pembinaan dan kampanye pemahaman Alquran sampai ke tingkat desa.

Terkait MTQ, Budi mengatakan, Kabupaten Serang punya sejarah memiliki qori putra daerah yang pada tahun 1970 sampai 1980-an, menjuarai tingkat internasional. “Perencanaan dimulai melakukan pembinaan di tingkat kecamatan sampai desa. Insya Allah kalau pembinaan secara kontinu, akan menghasilkan aset yang luar biasa,” ujarnya. (Amrin)

Harus Dicoba!

5 Minuman Bisa Bersihkan Ginjal

Ginjal merupakan organ penting tubuh yang berfungsi menyaring darah dan membuang racun dari dalam tubuh. Oleh karena itu, kondisi ginjal mesti terjaga agar tetap dapat membebaskan tubuh dari racun.

Terdapat sejumlah minuman yang bisa dikonsumsi untuk membersihkan dan menjaga kondisi ginjal agar tetap sehat. Minuman-minuman ini dapat mencegah infeksi maupun radang yang kemungkinan terjadi pada ginjal.

Minuman ini juga bisa didapatkan dan dibuat dengan mudah dan murah. Berikut 5 minuman yang dapat membersihkan ginjal.

1 Rebusan Jahe

Meminum teh atau air rebusan jahe dapat menghilangkan radikal bebas dan mengurangi peradangan pada ginjal.

Membuat air rebusan jahe dapat dilakukan dengan cara memarut jahe yang sudah dibersihkan. Masukkan jahe ke dalam air panas dan biarkan selama lima menit. Madu juga bisa ditambahkan sebagai pengganti gula.



2 Jus Lemon

Selain dapat membersihkan lemak dan hati, jus lemon juga dapat membersihkan ginjal. Kandungan asam sitrat dalam lemon dapat membersihkan sisa-sisa kalsium pada ginjal. Kalsium yang menumpuk merupakan asal mula batu ginjal.

Jus lemon dapat dibuat dengan cara memeras lemon dan mencampurkannya dengan air dingin.



3 Rebusan Kunyit

Kunyit mengandung antioksidan yang dapat melawan inflamasi. Studi menunjukkan kunyit dapat menghentikan peradangan terkait penyakit ginjal kronis. Kunyit juga menurunkan tekanan darah, yang menjadi penyebab atau faktor risiko penyakit ginjal.

Meminum air rebusan kunyit, teh kunyit, atau jamu kunyit dapat membersihkan ginjal. Menambahkan kunyit dengan asam juga merupakan paduan yang nikmat.



4 Rebusan Daun Jelatang

Daun jelatang terkenal sebagai obat herbal yang ampuh mengobati sejumlah penyakit, termasuk ginjal. Daun jelatang mengandung senyawa yang mengurangi peradangan. Antioksidan dalam daun jelatang juga melindungi ginjal dari radikal bebas.

Segenggam daun jelatang dapat direbus dan diminum untuk mendapatkan khasiatnya.



5 Teh Dandelion

Teh dandelion atau bunga randa tapak dapat bermanfaat untuk ginjal. Bunga dandelion yang banyak tumbuh di pekarangan rumah kaya akan vitamin A, B kompleks, C, dan D, serta zat besi, kalium, dan zinc.

Teh dandelion bersifat diuretik sehingga dapat membuat ginjal bekerja lebih baik membuang racun. Dandelion juga mengganti kalium yang hilang di dalam urine.



Realisasi Investasi Capai Rp 6,84 Triliun



Salah satu faktor yang menarik investor untuk menanamkan modalnya adalah lokasi yang tepat. Sebagai daerah yang memiliki lokasi strategis, Pemkab Serang kini menjadi salah satu daerah yang menjadi sasaran para pengusaha untuk berinvestasi, tak hanya pengusaha lokal namun juga mancanegara. Potensi investasi di wilayah Kabupaten Serang telah berhasil menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Serang.

Bukti keberhasilan itu dapat dilihat dari capaian realisasi investasi yang dirilis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Serang tahun 2019. Capaian realisasi investasi tahun 2019 berhasil melampaui target yang ditentukan, yakni Rp 6,84 triliun dari target investasi sebesar Rp 5,15 triliun.

Realisasi investasi tahun 2019 pada Penanaman Modal Asing (PMA) mencapai Rp 4,54 triliun dengan 531 proyek dan berhasil menyerap tenaga kerja lokal sebanyak 10.647 orang. Sementara realisasi investasi pada Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mencapai Rp 2,30 triliun dengan 312 proyek dan berhasil menyerap tenaga kerja lokal sebanyak 312 orang.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Serang Syamsudin mengatakan, capaian tersebut merupakan bukti bahwa Kabupaten Serang sangat menguntungkan bagi investor. Apalagi, Kabupaten Serang memiliki 2

kawasan industri yakni Kawasan Modern Cikande Industrial Estate di Kabupaten Serang seluas 1.800 hektare dan Kawasan Industri Wilmar Bojonegara di Kabupaten Serang seluas 800 hektare.

“Kedua kawasan tersebut masuk dalam kawasan KLIK. Keuntungan program KLIK diantaranya proses perizinan yang harus ditempuh investor semakin cepat dan efisien,” katanya.

Selain sektor industri, Kabupaten Serang juga menawarkan peluang di sektor pariwisata dan industri kreatif. Di sektor pariwisata, Pemkab Serang memiliki kawasan wisata Anyer yang potensial untuk kawasan perhotelan dan homestay.

Pemkab Serang telah menerapkan layanan terintegrasi satu pintu secara daring. Layanan ini merupakan perwujudan dari Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Sistem ini membuat para investor dapat dengan mudah mengurus hampir semua proses perizinan secara online single submission (OSS) di seluruh Indonesia, termasuk Pemkab Serang.

Untuk menciptakan rasa aman dan nyaman bagi para investor, Badan Koordinasi Penanaman Modal Indonesia (BKPM) telah bekerja sama dengan Kepolisian RI sejak 2016. Bentuknya adalah pedoman kerja tentang koordinasi perlindungan dan keamanan bagi dunia usaha. (Qomat)



27 Anak Dapat Operasi Gratis

Sebanyak 27 anak penderita celah bibir dan langit-langit asal Kabupaten Serang mendapatkan bantuan operasi gratis. Kegiatan tersebut merupakan bakti sosial Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr Saeful Anwar Malang bekerjasama dengan Yayasan Sekar Lintas Nusantara dan PT. Barata Indonesia.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengapresiasi bantuan operasi bibir sumbing yang diberikan kepada masyarakat Kabupaten Serang.

“Sebanyak 27 anak mendapatkan bantuan bibir sumbing dari 30 orang, karena ada 3 anak yang mengundurkan diri faktor kesehatan. Anak yang mendapatkan operasi ini berusia 3 sampai 13 tahun bermanfaat untuk masa depan mereka,” ungkap Tatu usai penyambutan Tim Bakti Sosial Operasi Sumbing dan Langitan di Rumah Sakit dr Drajat Prawiranegara (RSDP) Serang pada Jum’at (31/01/2020).

Tatu berharap, anak-anak yang mendapatkan operasi gratis bisa hidup sempurna. Karena, dengan kondisi fisik yang sempurna mereka mendapatkan pendidikan yang lebih baik. “Kemudian bisa hidup di tengah masyarakat layaknya seperti anak yang lain, dengan tidak ada rasa minder,” ujarnya.

Dengan terselenggaranya kegiatan tersebut, Tatu mengucapkan terima kasih kepada Dinas Kesehatan

(Dinkes) Kabupaten Serang yang bekerjasama dengan RSDP Serang. Dia berharap, kegiatan tersebut bukan hanya kali ini saja akan tetapi berlangsung kedepannya juga. “Terselenggaranya kegiatan ini atas upaya Dinkes dan Puskesmas yang mendata anak penderita celah bibir dan langit-langit,” terang Tatu.

Hadir pada kesempatan tersebut, Direktur RSDP Serang, dr Rachmat Setiadi, Plt Kepala Dinkes Kabupaten Serang, Agus Sumayadi, dan para pejabat RSDP Serang serta puluhan keluarga yang mendapatkan bantuan operasi bibir sumbing.

dr Herman Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Rumah Sakit Umum Daerah dr Saeful Anwar Malang mengatakan, bahwa kegiatan operasi bibir sumbing sebagai bakti sosial PT. Barata Indonesia perusahaan perwakilan dari Jerman ingin membantu dan bekerjasama dengan Universitas Brawijaya dan RSUD dr Saeful Anwar Malang. “Kemudian kami koordinasi dengan Ibu Bupati Serang,” ujarnya.

Dengan dipilihnya bakti sosial di RSDP Serang, kata Herman, RSDP Serang merupakan rumah sakit rujukan atau menampung pasien dari lima kabupaten dan kota di Banten. “Seperti kita lihat, segmen pasien disini banyak sekali,” katanya. (Amrin)

Bangun Madrasah dari Dana Desa



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengapresiasi Pemerintah Desa (Pemdes) Pasauran yang telah membangun madrasah diniyah (MD) dari anggaran dana desa. Tatu pun mendorong seluruh para kepala desa (kades) agar menyediakan dana desa untuk pembangunan lembaga pendidikan keagamaan seperti Desa Pasauran.

Hal itu, disampaikan Tatu setelah meresmikan Madrasah Diniyah Islamiyah di Kampung Cipanas Ilir, Desa Pasauran, Kecamatan Cinangka pada Selasa (21/1/2020). Diketahui, Madrasah Diniyah Islamiyah dibangun oleh Pemerintah Desa (Pemdes) Pasauran dengan menggunakan dana desa pada tahun 2019. "Mengapresiasi Kades Pasauran yang telah membangun MD dari dana anggaran desa, ini contoh yang sangat baik untuk desa lainnya," ucap Tatu.

Tatu menjelaskan, Pemdes Pasauran menyediakan anggaran pembangunan madrasah dari dana desa yang harus bisa dilakukan oleh desa lain. "Para kades lain supaya bisa mempersiapkan sarana prasana pendidikan

di desa masing-masing, di kampung-kampung di mulai dari madrasah diniyah, nanti DPMD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa) yang akan menindaklanjutinya," pesan Tatu.

Menurutnya, pendidikan madrasah diniyah sangat efektif untuk membentuk anak dalam membentuk karakter dari sisi pendidikan agama. "Desa Pasauran bisa melakukan, yang pasti desa lain juga harus bisa," ujar Tatu mengingatkan lagi.

Sedangkan terkait tenaga pengajar, sebut Tatu, Pemkab Serang tidak menyediakan pengajar diniyah karena kewenangannya di bawah Kementerian Agama (Kemenag). "Tapi walau kewenangan di Kemenag, kita adakan insentif untuk guru diniyah dan tiap tahun dianggarkan Rp14 miliar," tuturnya.

Kepala Desa Pasauran Agus Japar mengatakan, pembangunan madrasah diniyah merupakan aspirasi dari masyarakat dan dianggarkan melalui dana desa pada tahun lalu. "Kalau untuk, tanahnya hibah dari masyarakat kita hanya membangun. Jadi gedung ini masuknya aset pemerintah desa," ujarnya.

Ditempat yang sama, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Serang, Rudi Suhartanto mengatakan, desa sudah mulai memprioritaskan pembangunan dari infrastruktur ke pendidikan, kesehatan dan ekonomi masyarakat. "Kalau bangunan seperti ini yang harus dijaga kepemilikan aset dan dicatat jadi aset desa. Kalau ada bangunan yang dibangun harus dicatat jadi aset desa," ujarnya. (Qomat)



Hasil Pembangunan Harus Berkualitas

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menyerahkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) tahun 2020 kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Pemerintah Kecamatan, Selasa (7/1/2020). Tatu menegaskan, APBD Kabupaten Serang sebesar Rp 3,04 triliun adalah amanah rakyat yang harus dilaksanakan dengan baik.

Penyerahan DPA sebagai simbolis bahwa pelaksanaan program Pemkab Serang 2020 bisa segera dimulai. "Jadi dengan diteruskannya DPA, seluruh OPD dan pemerintah kecamatan harus segera jalan, segera bekerja melaksanakan amanah rakyat," katanya kepada wartawan di Aula Tb Suwandi, Setda Pemkab Serang.

Tatu menegaskan, agar program OPD harus segera dilelangkan pada Januari untuk mempercepat proses penyerapan anggaran. "Kalau di program konstruksi itu diupayakan sebelum musim penghujan sudah selesai lelang. Di akhir tahun itu semua pekerjaan sudah selesai agar pembangunan berkualitas," tandasnya.

Sedangkan terkait program prioritas, Tatu memastikan, setiap OPD sudah membagi kegiatan yang akan dilaksanakan pada triwulan pertama, kedua, dan ketiga. "Itu teknisnya ada di bagian program OPD. Tentu OPD juga menyesuaikan dengan anggaran yang ada," paparnya.

Diketahui, APBD Kabupaten Serang tahun 2020 mencapai Rp3,047 triliun. "Dalam angka yang besar itu, adalah amanah rakyat yang jadi tanggung jawab bersama," katanya.

Sekda Kabupaten Serang, Tubagus Entus Mahmud Sahiri mengintruksikan kepada para kepala OPD dan

camat segera menindaklanjuti secara teknis seluruh persiapan kegiatan program yang disampaikan Bupati Serang. "Ini harus segera disampaikan rencana umum pengadaan atau RUP, baik yang lelang maupun tidak. Ini untuk mempercepat proses pengadaan barang dan jasa," ujarnya. (Qomat)





BPKAD Kabupaten Serang

Lakukan Inovasi di Setiap Bidang



Sebagai leading sektor pengelolaan keuangan dan aset daerah, Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Serang terus menyusun program strategis dan inovatif di masing-masing bidang. Pada Januari 2020 BPKAD Kabupaten Serang telah melaksanakan Penyerahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Murni TA 2020 dan surat penyediaan dana (SPD) TW I TA 2020 yang dilaksanakan Oleh Bidang Anggaran, di Aula Suwandi Setda Kabupaten Serang.

Seperti diketahui, bahwa Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2020 dan Perbup Nomor 48 Tahun 2019

Tentang Penjabaran Anggaran Belanja Daerah TA 2020, Pemerintah Kabupaten Serang telah terbit pada Tahun 2019 Bulan Desember 2019.

Bidang Anggaran

Kepala BPKAD Kabupaten Serang Fairu Zabadi menjelaskan, tiap-tiap bidang di BPKAD Kabupaten Serang sudah memiliki program setrategis dan inovatif sebagai upaya mendorong kinerja dan pelayanan BKPAD. Misalnya Bidang Anggaran, selain Penyusunan Perda APBD Murni dan APBD Perubahan, juga menyusun Perbup Penjabaran APBD Murni dan APBD Perubahan. "Selain itu juga melakukan monitoring, evaluasi dan Penyusunan kebijakan pengelolaan Keuangan Daerah,"katanya. BPKAD juga bekerjasama dengan Bank BJB terkait transaksi non tunai.

Bidang Keuangan memiliki inovasi Klinik PeKaDe (Pengelolaan Keuangan Daerah). Klinik PekaDe hadir sebagai salah satu media fasilitasi, konsultasi, Pembinaan dan Koordinasi BPKAD terhadap permasalahan-permasalahan Pengelolaan Keuangan Daerah yang dihadapi oleh OPD/SKPD. Sehingga diharapkan melalui hadirnya Klinik PeKaDe dapat menjadi ajang proses transfer knowledge keilmuan pengelolaan keuangan daerah, pemecahan masalah, alternatif solusi dan ajang pembinaan sekaligus kaderisasi SDM Pengelolaan Keuangan Daerah di

Kabupaten Serang.

Bidang Akuntansi

Pada saat ini BPKAD melalui Bidang Akuntansi melakukan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2019 yang diawali dengan kegiatan Asistensi dan Rekonsiliasi Laporan SKPD sebanyak 60 OPD terdiri atas 31 SKPD dan 29 Kecamatan untuk memastikan asersi manajemen atas keberadaan/keterjadian, kelengkapan, hak atau kewajiban penilaian dan alokasi serta pengungkapan yang memadai atas LKPD untuk mendapatkan Opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dari BPKRI (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia) yang ke 9 (Sembilan). Sebagaimana ketahui, Pemerintah Kabupaten Serang telah mendapat Opini WTP dari BPKRI dengan Catatan sebanyak 5 (lima) kali berturut-turut mulai tahun 2010 sd/ 2015 dan WTP tanpa Catatan sebanyak 3 (tiga) kali berturut sejak tahun 2016 s/d 2018. Pada saat ini juga Tim BPK RI sedang melakukan Audit Interim pada Pemerintah Kabupaten Serang.

Inovasi yang ada di Bidang Akuntansi adalah SIAP (Sistem Informasi Persediaan). Melalui sistem ini, pergerakan barang persediaan akan terpantau dan mudah untuk dikontrol. Penerapan aplikasi SIAP merupakan upaya dalam rangka meningkatkan kualitas tatakelola barang milik daerah (BMD) termasuk barang persediaan. Pemkab Serang akan memperbaiki kelemahan-kelemahan terhadap pengelolaan barang persediaan melalui pola yang selama ini dijalankan.

Bidang Aset

Berjalan beriringan, Bidang Aset juga sedang melakukan Rekonsiliasi dengan seluruh OPD terhadap Aset Barang Milik Daerah dalam rangka menunjang penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2019. Disamping itu, Bidang Aset Saat ini sedang gencar gencarnya melakukan mapping dan Updating data terkait tanah Pemerintah Kabupaten Serang baik yang sudah Bersertifikat maupun yang belum baik di dalam daerah maupun di luar Daerah. Bidang Aset telah melal\kukan MOU dengan BPN dalam rangka percepatan Pensertifikatan Tanah Milik Pemerintah Kabupaten Serang.

Pada tahun ini pula Bidang Aset akan melakukan penyesuaian aturan terkait Barang Milik Daerah (BMD) sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 yang akan di bahas pada masa sidang ke 3.

Inovasi pada Bidang Aset adalah Dashboard ATISISBADA. Untuk memudahkan kontrol atas

pengelolaan aset daerah, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Serang menerapkan Executive Dashboard ATISISBADA. Dalam konsep ini, ditambahkan halaman depan pada aplikasi pengolah data barang milik daerah (BMD) ATISISBADA yang memvisualisasikan data BMD yang dikelola oleh Pemkab Serang dalam bentuk informasi bergambar, diagram, tabel, grafik, peta sebaran aset daerah berdasarkan data yang diolah secara otomatis dari database.

Informasi bergambar tentang aset daerah menampilkan data baik secara otomatis seperti kode barang dan nomor register, maupun data manual hasil inputan operator/pengurus barang seperti spesifikasi barang, penggunaan, alamat/lokasi aset. Sementara diagram, tabel, grafik memvisualisasikan data aset dalam bentuk diagram, tabel, grafik. Adapun peta sebaran aset menampilkan titik koordinat lokasi tanah/bangunan berbasis peta digital.

Bidang Perbendaharaan

Tidak kalah penting, Bidang Perbendaharaan merupakan kunci berjalannya roda Pemerintahan Kabupaten Serang karena disinilah proses penatausahaan keuangan daerah dilaksanakan. Kegiatan pada Bidang Perbendaharaan selain pelayanan langsung terhadap SKPD tapi juga memiliki kewajiban untuk melakukan sosialisasi terkait penatausahaan pengelolaan keuangan daerah kepada seluruh OPD.

Inovasi pada Bidang Perbendaharaan adalah Sistem Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) Online. Sistem Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) Online. Aplikasi ini diresmikan langsung Bupati Serang Ratu Tatu Chasnah pada 2018 lalu. SP2D online merupakan inovasi yang dikembangkan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dalam aplikasi simral yang digunakan oleh Pemkab Serang sejak tahun anggaran 2018.

SP2D diyakini dapat meningkatkan pelayanan organisasi pemerintah daerah (OPD) serta pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Melalui sistem SP2D online, Pemkab Serang dapat memantau kas daerah terkini secara real time monitoring rekening kas umum daerah yang ada di Bank BJB.

Secara umum BPKAD mengarahkan untuk peningkatan mutu SDM, mendorong penggunaan sistem Perencanaan, Penatausahaan, Monitoring dan Pelaporan berbasis IT, serta menyediakan dan mengembangkan aplikasi pengelolaan keuangan daerah sejak proses perencanaan dan pelaporan. (Qomat)

BPBD Kabupaten Serang

Sigap Hadapi Bencana, Pantau dengan Crisis Center



Pada awal tahun 2020, Kabupaten Serang dilanda sejumlah bencana. Salah satunya banjir yang terjadi akibat tingginya intensitas hujan. Berdasarkan data per 1-10 Januari 2020, banjir telah terjadi di 7 kecamatan, 19 desa, dan 7 kampung. Dengan 1.241 rumah, 3 fasum, 1 lahan pertanian, 1 jembatan dan 1.676 jiwa menjadi korban.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Serang di bawah kepemimpinan Kepala Pelaksana Nana Sukmana Kusuma SE, M.M dan Sekretaris Tubagus Maftuhi S.Sos, M.Si bergerak cepat menangani semua peristiwa tersebut dan tidak gagap bencana. Hal itu terjadi lantaran Kabupaten Serang telah memiliki crisis center yang membuat manajemen penanganan bencana berjalan sesuai rencana.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Serang Nana Sukmana Kusuma mengatakan, dalam penanganan bencana pihaknya bisa dikatakan sudah tidak gagap bencana sebab memiliki crisis center. "BPBD Kabupaten Serang dalam penanganan bencana di awal tahun ini tidak hanya di Serang. Tapi kita juga mengirim personil ke Lebak untuk membantu manajemen bencana disana. Bahkan berdasarkan informasi BPBD Serang sudah masuk ke wilayah wilayah yang tidak terjangkau," ujarnya.

Nana mengatakan, dalam manajemen Penanganan bencana pertama yang perlu dibahas adalah keberadaan crisis center. Dimana crisis center ini terintegrasi dengan empat sistem, yakni sistem komunikasi informasi data, pusat data dan informasi, pusat pengendali operasi, dan media center. "Kenapa

demikian karena empat sistem tadi merupakan benang merah yang terintegrasi dalam penanganan bencana," ucapnya.

Nana mengatakan, untuk menciptakan sistem komunikasi informasi yang baik, pihaknya menjalin dengan seluruh jajaran stakeholder yang ada seperti Koramil, relawan, camat, para relawan dan lainnya. "Sehingga informasi yang kita terima dari lapangan itu cepat penanganannya. Lalu dari sistem komunikasi itu sendiri, kita bisa menyampaikan informasi yang cepat juga kepada satelit kita. Sehingga penanganan disaster bisa cepat. Misal ketika jam 7 dilaporkan (ada bencana) itu sudah masuk manajemen penanganan bencana. Karena respon awal itu pertama melakukan evakuasi, identifikasi dan pelaporan," ujarnya.

Kata Nana, para satelit yang ada di lapangan, dan stakeholder yang ada bisa melakukan penanganan dengan cepat yakni evakuasi, identifikasi dan pelaporan terhadap BPBD. Terjadinya hal demikian menandakan manajemen bencana sudah berjalan. "Ketika melaporkan kepada kita, kami melakukan asesmen dan identifikasi atau sebaliknya. Itu mulai digarap oleh Pusdalops. Jadi Pusdalops ada di bawah crisis center, jadi Pusdalops langsung mengambil langkah langkah, perlu peralatan apa, tenda, baperstok itu langsung kita kirim. Data informasi itu selalu di cari yang riil. Jadi teman teman yang melakukan asesmen ketika Pusdalops memerintahkan anggota data sudah mulai kita siapkan, berapa rumah terdampak, pengungsi, bahkan kalau perlu by name by adres bagaimana kita menyiapkan data itu. Titik lokasi dimana, apakah perlu dapur umum atau tidak itu pusdalops," ujarnya.

SINERGIANTAR OPD

Selaku kepala Pelaksana BPBD, pihaknya selalu membuat jaringan komunikasi informasi dengan semua OPD yang ada. Seperti Dinsos, DPUPR dan lainnya. Dengan adanya crisis center, semua sistem bencana di masing-masing bidang bisa bergerak. "Di sini ada empat bidang ada damkar, kesiapsiagaan, kedaruratan dan rehabilitasi dan rekonstruksi mereka bergerak sesuai tupoksi pada hari yang sama. Tapi ketika mereka menjalankan tupoksi, tiga bergerak di hari yang sama, yang rehabilitasi dan rekonstruksi sudah membuat perencanaan penghitungan cepat dihari berikutnya. Rehabilitasi dan rekonstruksi ketika hari terjadi bencana hari kedua mereka sudah menghitung cepat. Hari kedua ketiga kita sudah keluar nilai kerugian bahkan bupati sudah bisa berikan bantuan. Ini sistem yang sudah kita buat sedemikian rupa melalui crisis center yang ada di Kabupaten Serang," tuturnya.

Kemudian kata Nana, berkat crisis center, segala data ada di dalamnya sehingga manajemen kebencanaan berjalan dengan baik. Baik yang ada di BPBD maupun di OPD yang punya tanggung jawab terhadap bencana. Selain itu, peran crisis center sendiri dapat menggerakkan seluruh stakeholder sesuai rencana. Sehingga tidak ada tumpang tindih dalam manajemen penanganan bencana. Dengan adanya empat sistem di atas, data menjadi satu pintu, pusat pengendali dilakukan oleh Kepala BPBD, Dandim, dan Kapolres sesuai perintah bupati. Kemudian media center menginformasikan semua kejadian yang ada.

"Penyelenggaraan manajemen tidak tumpang tindih, penerimaan baperstok, itu ada di mana kita tentukan sehingga manajemen baperstok terlaksana. Tidak ada baperstok yang tertunda jadi satu pintu yang di lapangan, yang menyetorkan ada manajemen yang mengatur baperstok, wilayah mana yang belum terpenuhi. Termasuk wartawan tidak lagi menerima berita yang berbeda dari tiap kelompok. Dari kodim, BPBD, PMI itu beda tapi tidak lagi karena kita sudah punya datin satu pintu," ucapnya.

Nana mengatakan, dengan empat sistem itu, BPBD memiliki stakeholder di lapangan. Dimana ada kelompok pekerja yang tidak jauh dari stakholdernya masing-masing. "Kita punya tujuh cluster, ada dapur umum, cluster medical, cluster sarpras, cukster damkar, mereka bergerak karena sistem berjalan. Mereka bergabung di bawah dengan OPD lain. Mereka sudah punya tanggung jawab masing masing. Jadi kelompok yang kita punya ini mengendalikan organisasi di lapangan. Kenapa bisa terkendali karena kita sudah mendidik anak anak kita untuk mengendalikan itu di

lapangan," tuturnya.

Dengan demikian, BPBD sudah bisa membaca situasi dan kondisi sesungguhnya pascaterjadi bencana. Sehingga Pemerintah akan berbuat apa dan bagaimana sudah jelas. Semua bantuan yang datang pun akan jelas, karena BPBD menyampaikan informasi riil di lapangan.

REHABILITASI DAN REKONTRUKSI

Selanjutnya, ujar Nana, dalam penanganan pasca bencana bidang rehabilitasi dan rekonstruksi langsung bergerak untuk menilai kerugian. Sehingga ketika pascabencana, rehabilitasi dan rekonstruksi ada yang masuk ke jajaran kedaruratan dan ada yang lepas. Seperti ketika hendak melakukan pembersihan daerah terdampak, BPBD melalui crisis center sudah mengetahui daerah mana saja yang akan dibersihkan. Tim kemudian akan bekerjasama dengan masyarakat. Kemudian masuk ke pasca penghitungan cepat, BPBD tidak bergerak sendiri melainkan bersama tim dari OPD lain. Dengan demikian langsung bisa diputuskan apakah bangunan terdampak perlu dibangun atau cukup hanya disumbang. Hasil hitung cepat itu kemudian diusulkan ke pimpinan daerah untuk bahan mengambil keputusan. Sehingga dalam jangka waktu 5-7 hari sudah bisa ambil keputusan apakah menggunakan dana TT atau bansos kebencanaan.

Setiap kali melakukan pemeriksaan bencana, BPBD selalu membuat sebuah analisa mengapa bencana terjadi. Akibat tersebut kemudian disodorkan ke pimpinan daerah. Kemudian kebijakan akan turun dari pimpinan melalui organisasi lain, misal dari DPUPR, perkim dan lainnya. "Kalau kita bicara peralatan, BPBD tidak lengkap. Tapi kita bisa lengkapi dengan stakeholder lain, bisa OPD lain, swasta untuk turun ke lapangan. Sepeti Tsunami Anyer lalu, Beko sampai lima kita turunkan itu karena kita koordinasikan dengan mereka. Kalau personel di BPBD ada 320 orang tapi di luar ribuan. Terus dibantu 45 destana, kelompok masyarakat siaga bencana dan relawan bencana yang kita latih. Destana tidak ada penambahan yang ada pembinaan karena sudah cukup ada 45, target kita 20. Relawan target 100 sekarang 2 ribuan. Saya punya satelit baru lagi dari 24 titik rawan bencana banjir, kita ada pendamping destana, mereka bertanggung jawab dengan komunikasi dan informasi kita. Makanya jaringan harus dibuat," tuturnya.

Nana mengapresiasi apa yang dilakukan oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah selama ini, sebab dirinya selalu peduli untuk memikirkan bencana. "Ibu selalu menginstruksikan kepada OPD di Kabupaten Serang agar berpikir tentang bencana," katanya. (Qomat)

Optimalkan Perpustakaan Desa, Pustakawan Dilatih



Minat baca masyarakat harus dimulai dari desa. Mengingat, desa merupakan garda terdepan sebagai wilayah tempat masyarakat hidup dan mengembangkan potensi diri. Oleh karena itu, peran perpustakaan desa perlu dikelola dan dikembangkan sebaik mungkin.

Dari 326 desa yang ada di Kabupaten Serang, baru sekitar 145 desa yang memiliki perpustakaan desa. Namun dari jumlah tersebut belum memiliki tenaga pustakawan yang mampu mengelola buku dengan baik. Padahal, perpustakaan desa menjadi amanat dalam Undang Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan pada Pasal 16 poin e.

Menghadapi persoalan seperti itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kabupaten Serang menggelar Pelatihan Tenaga Pengelola Perpustakaan yang berlangsung 4-5 Februari 2020 di salah satu hotel di Kota Serang.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kabupaten Serang Tahyudin berharap, peserta yang hadir dari perwakilan desa dan sekolah dapat mengelola perpustakaan dengan baik sesuai dengan kriteria perpustakaan. "Mereka juga diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari pelatihan ini, supaya masyarakat juga mau membaca" kata Tahyudin, Selasa (4/2/2020).

Sejauh ini, ada beberapa desa yang sudah lumayan baik dalam pengelolaan perpustakaan desa. Namun tiak menutupi bahwa masih banyak desa yang belum menerapkan pengelolaan perpustakaan desa dengan baik. "Harapannya perpustakaan menjadi tempat yang memiliki daya tarik," katanya.

Pengembangan perpustakaan secara inklusi, kata dia, memungkinkan kehadiran perpustakaan dapat dirasakan oleh masyarakat. "Di perpustakaan masyarakat tidak hanya belajar baca tulis, tapi keterampilan hidup sesuai dengan kondisi wilayah masing-masing. Bisa membuat sesuatu dari hasil bacaan yang ia praktikan dalam kehidupan nyata. Bisa menambah penghasilan dan taraf hidup," kata dia.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Minat Baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kabupaten Serang, Effy Afidah menyatakan, perpustakaan desa di Kabupaten Serang saat ini masih berupa embrio alias rintisan. "Belum standar nasional," kata Effy.

Selain dari distribusi buku dan ketersediaan buku perpustakaan desa juga perlu peningkatan dari sisi tenaga pustakawan. "Kondisinya kurang maksimal ditambah tenaga yang kurang terlatih. Makanya, pelatihan semacam ini agar perpustakaan menjadi baik dan bermanfaat bagi masyarakat," kata dia.

Bukan hanya memberikan pelatihan, pihaknya berencana akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perpustakaan desa yang sudah hadir mengutus tenaga pustakawan. "Hasil pelatihan akan kami pantau, kami terus bina dengan kunjungan langsung," jelasnya.

Pelatihan terhadap 100 peserta yang terbagi menjadi dua sesi tersebut diharapkan menjadi bekal pengetahuan dasar bagi pustakawan desa yang terdiri dari berbagai macam latar belakang. Peserta yang hadir terdiri dari perwakilan desa dan perwakilan sekolah SMP dan MTs. Dua peserta dari Desa Pamarayan sebelumnya telah mengikuti kegiatan yang sama dan menjadi model pengelolaan perpustakaan desa yang cukup baik. (Qomat)



Tertarik Aplikasi Serang Open, DPRD Palembang Kunjungi Pemkab Serang

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan mengaku tertarik dengan aplikasi Serang Open atau aplikasi hibah yang diterapkan secara online. Aplikasi yang diterapkan oleh Pemkab Serang sejak tahun 2018 tersebut dilakukan sebagai upaya keterbukaan dalam program Bansos.

Ketua Komisi I DPRD Palembang Nazili berharap bisa menerapkan aplikasi tersebut di Pemkot Palembang. "Mudah-mudahan Kami bisa segera mengaplikasikannya," katanya saat Kunjungan Kerja bersama Komisi I DPRD Palembang ke Pemkab Serang, Selasa (11/2/2020).

Selain itu, pihaknya juga mengapresiasi pelayanan Pemkab Serang yang dilakukan dengan sistem yang serba online. "Disini (Pemkab Serang) sudah baik sekali menerapkan beberapa aplikasi yang bisa diakses masyarakat langsung, mudah-mudahan dengan hasil kunjungan disini bisa di terapkan di Palembang," ujarnya.

Wakil Ketua DPRD Kota Palembang Sri Wahyu dan Anggota Komisi I disambut oleh Kepala Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian (Diskominfo) Kabupaten Serang Anas Dwi Satya, Kepala Bagian (Kabag) Fasilitas Pimpinan (Faspim)

Eman Supriyadi, Kabag Tata Pemerintahan Rudianto, Sekretaris Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) di Aula Tb. Syam'un Setda Kabupaten Serang.

Sementara itu, Kepala Diskominfo Kabupaten Serang Anas Dwi Satya menjelaskan, berbagai aplikasi yang sudah diluncurkan bertujuan memudahkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Diantaranya, Sistem Penyaluran dana desa (Siapdes), Sistem Informasi Surat Masuk (Sisumaker), Sistem informasi kelitbang (Siska), Serangopen (program bantuan hibah dan bantuan sosial online), Serang Open dan lainnya. "Kami juga mendapatkan penghargaan atas penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPANRB), Tjahjo Kumolo di Batam," ujar Anas.

Diketahui, Program Serang Open yang digagas oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah bertujuan agar dana bantuan yang diturunkan oleh Pemerintah Kabupaten Serang untuk membiayai berbagai proyek sosial yang diinginkan masyarakat dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka. "Seluruh proses dalam Serang Open dapat terlihat dan diawasi oleh seluruh lapisan masyarakat," kata Anas. (Qomat)

Gelar Sosialisasi Pengamanan Pilkada



Jelang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Serang 2020, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) menggelar sosialisasi pengamanan. Kegiatan tersebut berlangsung di Aula Syam'un, Setda Kabupaten Serang, pada Kamis (20/2/2020). Tampak hadir Kepala Satpol PP Kabupaten Serang Ajat Sudrajat, Polres Serang Kota, Polres Serang Kabupaten, Polres Cilegon, Kodim 0602 Kabupaten Serang, Kodim 0623 Cilegon, KPU Kabupaten Serang, dan Ketua Bawaslu Kabupaten Serang Yadi.

Kepala Satpol PP Kabupaten Serang Ajat Sudrajat mengatakan, acara yang dilangsungkan adalah penyampaian keterkaitan dana kepada instansi terkait. Seperti KPU, Bawaslu, TNI, dan Polri.

"Kebetulan, uang pengamanan pilkada dialokasikan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang kepada dinas kami (Satpol PP). Makanya perlu disampaikan agar tidak terjadi miskomunikasi ke depannya," papar Ajat kepada awak media.

Untuk pengamanan pilkada, ada biaya belanja pengamanannya di angka 2,9 miliar. Jumlah itu untuk dibagi kepada Polres Serang Kabupaten, Polres Serang Kota, Polres Cilegon, Kodim 0602 Kabupaten Serang, dan Kodim 0623 Cilegon.

Tapi, kata dia, masing-masing instansi tidak dapat besaran yang sama. Soalnya harus proposional berdasarkan jumlah desa dan kecamatan yang menjadi kewenangan instansi tersebut.

"Kan wilayah dari polres atau kodim berbeda beda. Makanya besarnya juga tidak sama. Semakin banyak tanggung jawab daerahnya semakin besar anggarannya," ucapnya.

Lalu juga ada perbedaan antara Polri dan TNI. Di mana Polri yang lebih di kedepankan pada pelaksanaan pilkada sekarang. Rinciannya, untuk satu desa, personel Polri ada lima orang sedangkan TNI hanya dua orang. "Bila TNI sifatnya hanya pendamping saja," ujarnya.

Selain dana Rp 2,9 miliar, ada pos uang untuk Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) di nominal Rp 200 juta dan buat Linmas sekitar Rp 500 juta. Total keseluruhan Rp 3,6 miliar.

Dia menambahkan, untuk giat nanti, Satpol PP Kabupaten Serang akan menerjunkan personel penuh sebanyak 97 orang dan dimulai pada triwulan ketiga tepatnya di Juli. "Kami diberikan kewenangan ngatur kegiatan di H-3 dan H+1. Bila sekarang masih ranahnya KPU," tutupnya. (Qomat)



Pemkab Serang Siap Bantu Penerima Beasiswa di Universitas Terbuka



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah berencana akan memberikan beasiswa kepada 30 mahasiswa Universitas Terbuka (UT) yang membutuhkan Bantuan beasiswa melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Serang. Hal itu, dikatakan Tatu setelah usai Memorandum of Understanding (MoU) dengan Universitas Terbuka (UT) Serang di Pendopo Bupati Serang pada Senin (17/02/2020).

Dia mengatakan, bahwa perjanjian kerjasama sebelumnya sudah dilakukan untuk memberikan kesempatan anak Kabupaten Serang bisa mengenyam pendidikan di UT Serang. "Sebanyak 25 anak merupakan program CSR UT Serang. Sedangkan, 5 anak itu bidik misi. Mereka semua diformalkan, semoga upaya yang kami lakukan bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Serang," ungkap Tatu.

Sementara itu, Tatu juga mengajak Aparatur Negeri Sipil (ASN) Pemkab Serang yang ingin meniti karir diperlukannya jenjang pendidikan tinggi namun

terkendala waktu. Maka, ASN harus memanfaatkan kesempatan untuk meneruskan program jenjang pendidikan magister (S2) dan Program Pendidikan Doktor (S3) tanpa harus cuti kerja. "Untuk memenuhi syarat karir maka ASN harus bisa memanfaatkan adanya UT," ajak Tatu.

Penandatanganan kerjasama tersebut ditandatangani langsung Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, Rektor UT Serang Odjat Sarodjat, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang Asep Nugraha, dan Kepala UPBJJ UT Serang Maman Rumanta. Turut hadir, Sekda Kabupaten Serang Tubagus Entus Mahmud Sahiri dan mahasiswa UT.

Kepala Dindikbud Kabupaten Serang Asep Nugraha mengatakan, bahwa beasiswa untuk anak Kabupaten Serang yang kuliah di UT Serang sudah diajukan pihak Baznas Kabupaten Serang. "Sudah kita ajukan dengan nilai sebesar-besarnya, untuk realisasinya tergantung dari pihak Baznas," ujarnya.

Rektor UT Serang Odjat Sarodjat mengatakan, dengan adanya MoU diharapkan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) di Kabupaten Serang bukan hanya orang yang sudah bekerja atau ASN tetapi juga anak-anak Kabupaten Serang yang baru lulus SMA. "Anak lulusan SLTA di Kabupaten Serang mereka harus tahu UT merupakan pilihan alternatif ketika ingin masuk perguruan tinggi negeri dengan biaya yang terjangkau. Yang pasti, tujuan kami fokus pada peningkatan SDM di Kabupaten Serang," ujarnya. (Qomat)

Program Pemkab Serang Diapresiasi Jajaran Kemenag



Sejumlah unsur Kementerian Agama (Kemenag) di Kabupaten Serang mengapresiasi program pendidikan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang. Mereka pun meminta Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah untuk menurunkan program beasiswa untuk siswa madrasah hingga insentif jajaran kantor urusan agama (KUA).

Sejumlah apresiasi dan aspirasi tersebut disampaikan saat Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menjadi pembicara dalam kegiatan Kemenag di salah satu hotel kawasan Pantai Anyer, Kamis (12/3/2020). Salah satunya disampaikan Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Serang, Kusmana Danandjaya.

Ia menyampaikan terima terima kasih kepada Bupati Serang karena telah menghibahkan lahan untuk MAN 1 Serang di Kecamatan Kragilan. "Sudah 17 tahun kami mengharapkan hibah lahan tersebut. Alhamdulillah, atas kesolehahan Ibu Bupati, hibah lahan sudah selesai," kata Kusmana.

Dalam paparannya, Bupati Serang menyampaikan program beasiswa untuk 1.650 siswa SD, 2.452 siswa SMP, dan 453 beasiswa perguruan tinggi. Kemudian beasiswa 212 penghafal Alquran tingkat SD dan SMP. Kemudian insentif 1.165 guru TPQ, insentif 6.190 guru MDA, insentif 9.851 guru ngaji, dan insentif 348 pemandi jenazah.

"Kami mengapresiasi program beasiswa bagi siswa SD, SMP, dan mahasiswa yang telah Diberikan Ibu Bupati. Mungkin semoga ke depan, ada siswa MAN 1 Serang, bisa mendapatkan beasiswa dari Pemkab Serang. Di

kami juga banyak siswa cerdas dan pintar, tetapi punya latar belakang ekonomi kurang mampu," ujar Kusmana.

Apresiasi juga disampaikan Kepala KUA Kecamatan Tanara, Komar Hoerudin. Menurutnya, Pemkab Serang punya program isbat nikah bagi pasangan yang belum memiliki buku nikah. "Program ini memang luar biasa, per kecamatan bisa mengisbatkan 100 pasangan," ujarnya.

Program ini digulirkan sejak 2018. Setiap tahun diprogramkan 2.030 pasangan dilakukan isbat nikah. Sejak 2016, ada 9050 pasangan yang belum memiliki buku nikah, dan hingga 2020 akan terisbatkan 6.090 pasangan, atau tersisa 2.910 pasangan yang belum memiliki buku nikah. "Ke depan, Ibu juga memperhatikan jajaran KUA, karena kami punya staf yang juga ingin disejahterakan," ujar koordinasi kepala KUA se-Kabupaten Serang ini.

Sementara itu, Bupati Ratu Tatu Chasanah menegaskan, tidak ingin membedakan mana tugas Kemenag dan mana tugas Pemkab Serang. "Kita sama-sama menjadikan agama sebagai pondasi pembangunan. Kita bersama punya tugas sama, bekerja untuk seluruh masyarakat Kabupaten Serang," ujar Tatu.

Menurut Tatu, ke depan Pemkab Serang akan lebih maksimal menurunkan program untuk pendidikan madrasan dan insentif pendidikan bidang keagamaan. "Insya Allah, saya akan lebih banyak menurunkan program bidang keagamaan dengan sinergi Kemenag," ujarnya. (Amrin)



Sinergi TNI-Polri, Pemkab Serang Lakukan Disinfeksi Hingga ke Desa

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang terus melakukan langkah penanggulangan wabah virus corona atau covid-19. Untuk mengefektifkan langkah pencegahan, digelar rapat khusus dengan TNI-Polri untuk melakukan sinergi program memerangi wabah virus ini.

"Kami harus bergerak bersama, pertama memastikan masyarakat melakukan social distancing dan mencegah kerumunan massa di pusat keramaian," kata Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah usai rapat Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di Pendopo Bupati Serang, Selasa (24/3/2020).

Menurut Tatu, TNI-Polri sudah melakukan sosialisasi pencegahan dan melakukan disinfeksi. Kemudian ke depan, kata Tatu, upaya disinfeksi lebih masif ke desa-desa. "Dari 29 kecamatan, kita akan kirim alat penyemprotan disinfektan setiap kecamatan tiga. Nanti disimpan dan digunakan oleh pemerintah kecamatan, polsek, dan koramil," ujarnya Tatu.

Pemkab Serang sudah menyediakan anggaran penanggulangan covid-19. Bahkan Tatu sudah meminta seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) untuk menyisir sejumlah anggaran yang kurang penting.

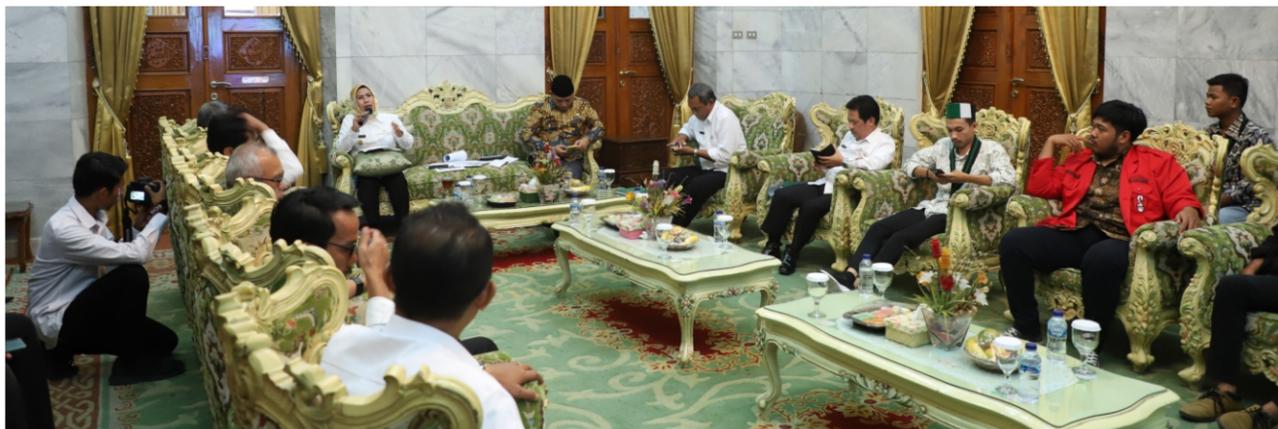
Kemudian dilakukan pergeseran dalam rangka mendukung program Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 tingkat Kabupaten Serang.

"Kami akan menambah persediaan masker dan APD (alat pelindung diri) untuk tenaga kesehatan baik di puskesmas maupun rumah sakit. Jika dibutuhkan, kami pun akan menyediakan alat rapid test," ujarnya.

Hadir pada kesempatan tersebut, Kapolres Serang AKBP Mariyono, Kapolres Serang Kota AKBP Edhi Cahyono, Kabag Ops Polres Cilegon Kopol Kamarul Wahyudi, Dandim 0602/Serang Kolonel Inf Mudjiharto, Dandim 0623/Cilegon Letkol Arm Rico Ricardo Sirait, Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa dan sejumlah kepala OPD Pemkab Serang.

Sementara itu, Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Serang, Agus Sukmayadi mengungkapkan, per Selasa (24/3/2020) pukul 14.00 WIB, di Kabupaten Serang tercatat ada 168 orang dalam pemantauan (ODP) dan 1 orang pasien dalam pengawasan (PDP). "Hingga saat ini, di Kabupaten Serang belum ada yang terkonfirmasi positif corona," ujarnya. (Qomat)

Coffee Morning, Serap Aspirasi Mahasiswa



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menggelar silaturahmi dengan organisasi mahasiswa intra dan ekstra kampus di Pendopo Bupati, Rabu (4/3/2020). Tatu menyatakan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang ingin lebih bersinergi dengan mahasiswa dalam proses pembangunan di Kabupaten Serang.

“Ibu (Ratu Tatu menyebut dirinya) ingin meminta komentar, masukan, kritik, bahkan koreksi terkait program pembangunan dari mahasiswa. Kebetulan juga, ada beberapa organisasi mahasiswa yang meminta audiensi, jadi silaturahmi kami kemas melalui coffee morning,” kata Tatu kepada wartawan.

Dalam suasana yang santai, para mahasiswa menyampaikan berbagai apresiasi dan kritik terhadap Pemkab Serang. Apresiasi disampaikan atas program pembangunan infrastruktur jalan dengan betonisasi 100 kilometer (KM) per tahun hingga program beasiswa SD, SMP, dan perguruan tinggi.

Sementara kritik disampaikan atas tingginya angka pengangguran, penyerahan aset Pemkab Serang kepada Pemkot Serang, hingga masih banyaknya jalan desa dalam kondisi rusak. Ada juga mahasiswa yang menyampaikan masukan perihal program perpustakaan desa dan pemberdayaan kalangan disabilitas.

“Kritik dan masukan para mahasiswa akan menjadi catatan penting kami di Pemkab Serang. Perihal penyerahan aset misalnya, kami belum bisa membangun kantor pemerintahan karena dengan keterbatasan anggaran, kami ingin lebih fokus pada program masyarakat secara langsung,” ujar Tatu.

Kemudian pada persoalan pengangguran, Tatu mengakui di Kabupaten Serang masih tinggi. Namun



Pemkab Serang sudah membuat program pengentasan pengangguran menjadi skala prioritas. “Alhamdulillah, kurun waktu tahun 2018 hingga 2019, penurunan angka pengangguran mencapai 2,12 persen. Dan angka penurunan ini tertinggi di Banten,” ujarnya.

Terkait jalan desa, Pemkab Serang masih fokus pada perbaikan jalan kewenangan kabupaten yang jumlahnya mencapai 601,13 kilometer. Tahun ini, ditargetkan dalam kondisi baik dengan betonisasi sepanjang 585,13 kilometer. Untuk jalan desa, sejak 2016 sudah dibantu perbaikan sepanjang 120,57 kilometer. “Setelah selesai membangun jalan kabupaten. Kami akan bertahap membangun jalan desa,” ujarnya.

Turut hadir pada kesempatan tersebut, Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa, Sekda Tubagus Entus Mahmud Sahiri, dan sejumlah eselon II Pemkab Serang. Kemudian turut hadir pula, Ketua DPRD Kabupaten Serang Bahrul Ulum.

Ketua HMI Cabang Serang Faisal Dudayef Payumi Padma secara khusus menyampaikan sejumlah catatan mahasiswa terhadap pembangunan Kabupaten Serang kepada Bupati Serang. “Ada sejumlah apresiasi yang kami sampaikan, ada juga kritik. Semoga menjadi masukan terhadap pembangunan Kabupaten Serang ke depan,” ujarnya. (Qomat)



Tindak Calo Tenaga Kerja ke Ranah Hukum

Menanggapi maraknya calo tenaga kerja di wilayah Kabupaten Serang, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah secara tegas akan membawa persoalan ke ranah hukum sebagai upayanya untuk memberantas oknum calo pekerja tersebut.

“Saya sering mendengar keluhan dari masyarakat dan target saya dengan kepolisian memberantas calo tenaga kerja. Siapa yang terkena persoalan kasus ini dan bisa melaporkan kepada polisi,” ujar Tatu usai menghadiri Roadshow lomba kampung bersih dan aman (LKBA) tahun 2020 di Lapangan Sukamanah Kecamatan Baros pada Selasa (10/03/2020).

Menurutnya, kepolisian tidak bisa menindak secara hukum jika tidak ada bukti atau laporan dari masyarakat. “Dasarnya harus ada laporan keberatan dari masyarakat,” katanya.

Dia berharap, masyarakat harus ada yang berani menjadi saksi persoalan percaloan tenaga kerja khususnya di wilayah Serang timur. Agar pemda dan kepolisian bisa mengusut secara tuntas. “Supaya ada efek jera bagi calo tenaga kerja. Kasihan masyarakat yang mencari kerja kok disuruh bayar, mereka mencari kerja karena tidak punya uang,” tukasnya.



Tatu juga berharap, maraknya percaloan tenaga kerja di Kabupaten Serang segera dihentikan supaya tidak menjadi beban masyarakat ketika mencari kerja. “Memperoleh uang dengan cara percaloan tidak benar dan kami sangat menyesalkan,” tandasnya.

Di sisi lain, Tatu juga mengimbau pihak perusahaan agar memeriksa pada seluruh jajaran internal agar percaloan tersebut tidak kembali terulang kembali. “Kami minta pihak manajemen segera periksa internal. Karena kasus ini tidak adil terhadap masyarakat Kabupaten Serang yang memerlukan pekerjaan,” pungkasnya. (Amrin)

Optimistis Kembali Raih WTP dari BPK



“Karena ini bentuk pertanggungjawaban kami dalam pengelolaan keuangan. Opini WTP bentuk bahwa pertanggungjawaban keuangan yang sudah sesuai mekanisme standar akuntansi yang ditetapkan oleh BPK,” ungkapnya

Sedangkan terkait temuan BPK tahun sebelumnya, Tatu memastikan sudah diselesaikan oleh organisasi perangkat daerah (OPD) terkait. “Temuan pun sudah selesai semua,” tegas Tatu.

Kepala Inspektorat Kabupaten Serang, Rachmat Jaya mengatakan bahwa setelah diteruskannya LKPD tahun 2019 dan ditindaklanjuti oleh BPK RI Perwakilan Provinsi Banten. “Sebagai pemda yang menyerahkan laporan keuangan bagaimana ketika kita diperiksa harus memberi keyakinan yang memadai dengan laporan kepada tim pemeriksa, bahwa laporan keuangan telah disusun dengan standar akuntansi pemerintah,”ujarnya.

“Intinya kita merespons apa pun yang dibutuhkan tim pemeriksa dari BPK RI ketika dibutuhkan kita harus memberikannya. Untuk di fisik kita memberi keleluasaan sesuai dengan kewenangannya (BPK. Sebagai lembaga independen kita harapkan menjadi lembaga yang profesional,” tuturnya.

Kepala BPK RI Perwakilan Provinsi Banten, Agus Khotib memberikan saran agar pemerintah daerah kooperatif saat tim auditor BPK melakukan pemeriksaan. “Seperti ketika ada ruangan tidak diperbolehkan diperiksa, itu salah satu mengganggu penilaian WTP,” ujarnya. (Qomat)

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menyerahkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun anggaran 2019 kepada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Provinsi Banten di Palima Kota Serang pada Jum'at (13/03/2020). LKPD diterima langsung oleh Kepala BPK RI Perwakilan Provinsi Banten, Agus Khotib.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengaku optimistis untuk kesembilan kalinya Pemkab Serang bisa kembali meraih opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari BPK RI Perwakilan Provinsi Banten. “Kami Harus optimis (meraih opini WTP), tim juga sudah bekerja dengan maksimal. Ini yang ke sembilan, delapan kali kami mendapatkan WTP,” ujar Tatu usai menyerahkan LKPD tahun 2019.

Tatu didampingi Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayayasa, Sekretaris Daerah (Sekda), Tubagus Entus Mahmud Sahiri, Inspektur Rachmat Jaya, dan jajaran pejabat di lingkungan Setda Kabupaten Serang. Tatu berharap, kualitas penyampaian laporan keuangan lebih baik dari tahun sebelumnya berdasarkan penilaian oleh BPK RI.

Kominfo Pastikan Sistem Satu Data Aman



Dinas Komunikasi, Informasi, Persandian dan Statistik (Diskominfosatik) Kabupaten Serang akan memberikan fasilitas kelola data center kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkab Serang. Hal itu, guna mewujudkan amanat Perpres nomer 39 tahun 2019 tentang satu data indonesia.

Kepala Diskominfosatik Kabupaten Serang Anas Dwi Satya menjelaskan, pihaknya sudah koordinasi dengan Kementerian Kominfo untuk melakukan penyimpanan data setiap OPD sehingga data bisa terjaga dengan baik dan akurat. “Semua data di OPD yang berada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Serang datanya akan Kami Back Up,” kata Anas saat pertemuan Forum OPD di Aula Tb. Saparudin, Selasa (3/3/2020).

Dia menilai, back up data tidak menggunakan anggaran biaya yang besar hanya dibutuhkan koordinasi antar OPD agar menyimpan data di Data center yang sudah



disediakan oleh pihak kementerian melalui aplikasi. “Sementara ini masih ada beberapa OPD yang masih mengelola server sendiri, tahun depan kita pusatkan secara bertahap,” tuturnya.

Sementara itu, Kepala bidang persandian dan Statistik Shinta Asfilian Harjani menambahkan, sesuai amanat Perpres nomer 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik bahwa data server tidak bisa dikelola oleh masing-masing “OPD Bukan hanya data center saja yg tdk diperbolehkan ada beberapa hal seperti pengelolaan internet, jaringan IT, pembangunan dan pengembangan Aplikasi,” tegasnya.

Menurutnya, kegiatan yang berkaitan dengan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) hanya diperbolehkan dilakukan oleh Kominfo. “Semua OPD harus siap melepaskan kegiatan atau kerjaan data jadi semuanya akan kita kelola,” tuturnya. (Qomat)



Dia berharap, saat penyerahan hasil pembangunan juga dikumpulkan masyarakat. Selain simbolis, akan diberikan imbauan untuk menjaga apa yang sudah dibangun oleh pihak TNI. "Karena ini merupakan aset milik masyarakat agar secara teknis bisa terpakai dalam waktu yang lama," tandasnya.

Diketahui, sejumlah program akan dilaksanakan TMMMD ke 107 dengan fokus pada infrastruktur desa, seperti pembukaan jalan baru sepanjang 3 kilometer, pembuatan jembatan, pembuatan tanggul tanah, perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH) sebanyak 20 unit, serta perbaikan musala.

Sementara itu, Dandim 0602/Serang Kolonel Inf Mudjiharto menuturkan, program TMMMD yang rutin dilaksanakan instansi militer setiap tahun merupakan program lintas sektoral antara TNI dengan sejumlah instansi terkait. "Kami berusaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga kualitas hidup



mereka bisa bertambah," katanya.

Dia juga mengakui, jika kegiatan TMMMD terdapat peran Pemkab Serang dibantu Baznas Kabupaten Serang dan Baznas Provinsi Banten. "Intinya, bagaimana kita mengsinergikan program pemerintah dengan TNI untuk tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat," ujarnya. (Qomat)

TMMMD Bangun Infrastruktur Desa

Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa mengapresiasi kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke 107 yang akan dilaksanakan di Kampung Kolelet, Desa Barugbug, Kecamatan Padarincang. Kegiatan yang dilakukan Kodim 0602/Serang ini dinilai membantu Pemkab Serang dalam membangun infrastruktur di Desa.

Pandji menjelaskan, program TMMMD salah satu langkah TNI untuk kembali mendekatkan diri dengan masyarakat. "Kolaborasi positif dalam rangka membangun infrastuktur pedesaan menjadi lebih baik," kata Pandji usai menghadiri pembukaan TMMMD ke 107 di Kecamatan Padarincang, Senin (16/03/2020).



Optimalkan Pengembangan BUMDes

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Serang tengah fokus mengoptimalkan pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di wilayahnya.



Saat ini masih banyak BUMDes yang belum bisa beroperasi dengan maksimal lantaran minimnya inovasi.

Pada bidang pemberdayaan desa, saat ini di Kabupaten Serang telah ada 90 BUMDes yang telah berdiri.

Dari jumlah tersebut sebanyak 35 BUMDes telah berjalan secara optimal, sisanya belum dapat berjalan dengan baik. Hal ini membuat DPMD Kabupaten Serang bertekad untuk mengoptimalkan potensi dari BUMDes yang ada.

Kepala Bidang (Kabid) Pengembangan Desa DPMD Kabupaten Serang Muhammad Nasir menjelaskan, pihaknya siap mendorong setiap produk yang dikeluarkan BUMDes dengan menampung produk usaha yang dimiliki BUMDes di Kabupaten Serang.

"Kita siap tampung semua produk BUMDes, mereka punya produk apa, kita beli dan sekaligus kita promosikan," katanya.

Nasir juga menjelaskan, pihaknya akan memprioritaskan pembinaan usaha bagi BUMDes yang dirasa belum optimal.

Pihaknya bertekad seluruh BUMDes yang ada dapat beroperasi dengan baik pada tahun ini, guna menunjang perkembangan ekonomi masyarakat dan peningkatan pendapatan asli desa (PADes).

"Target kita mengoptimalkan 90 BUMDes yang ada. Bagaimanapun juga kalau semua BUMDes beroperasi dengan baik, maka perekonomian rakyat meningkat, tentunya PADes-nya juga meningkat. Saya rasa dari situ saja kesejahteraan rakyat kita bisa lebih baik lagi," ungkapnya.

Nasir juga menjelaskan, DPMD juga terus berusaha mendorong desa agar berkembang melalui usaha mikro kecil menengah (UMKM). Hal ini dilakukan agar

pengembangan perekonomian masyarakat dapat berkembang secara signifikan.

"Kita dorong desa mengembangkan BUMDes kemudian kalau mampu berkembang lagi. Kita dorong jadi UMKM, kalau jadi UMKM nanti kewenangannya baru kita limpahkan ke Disperindagkop (Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi-red)," ujarnya.

Pendampingan BUMDes

Tidak hanya memfasilitasi pembentukan BUMDes saja, DPMD juga melakukan pendampingan sampai BUMDes bisa berkembang dan mandiri.

Beberapa BUMDes sudah mulai berkembang seperti BUMDes Sukatani, Kecamatan Cikande, BUMDes Sukaratu, Kecamatan Cikeusal, BUMDes Pejaten, BUMDes Tengkurak, Kecamatan Tirtayasa, BUMDes Kadubeurem, dan BUMDes Padarincang, Kecamatan Padarincang.

Untuk mendorong ekonomi masyarakat, DPMD melalui kelompok-kelompok simpan pinjam perempuan (SPP) di UPK-UPK terus membantu pengembangan usaha mereka. Berbagai usaha mulai digarap oleh UPK selain usaha pinjam pinjam seperti usaha yang bergerak di bidang warung UPK, pelayanan jasa, dan pelayanan payment point online bank (PPOB).

Terkait dengan program inovasi desa, DPMD juga telah melakukan konsultasi dengan pemerintah pusat untuk mendapatkan program yang bisa didanai oleh anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN).

Tujuan dari inovasi desa itu sendiri untuk meningkatkan kualitas penggunaan dana desa (DD).

Harapannya, melalui inovasi desa, selain mendukung pembangunan infrastruktur juga untuk mendorong program peningkatan pendidikan dan kesehatan. (Qomat)



Penunggak Pajak Reklame Ditertibkan

Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Serang bersama anggota Dinas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Serang menertibkan reklame berupa umbul-umbul, spanduk, baliho yang pemiliknya belum membayar pajak di Kecamatan Kramatwatu. Penertiban dilakukan untuk memberikan peringatan kepada wajib pajak (WP) agar tertib membayarkan pajaknya.

Kabid Penetapan dan Penagihan Bapenda Kabupaten Serang Warnerry Poetry mengatakan, pihaknya sedang gencar-gencarnya menertibkan reklame yang tidak berijin dan tidak dibayarkan pajaknya sebagai upaya untuk meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah (PAD). "Reklame kita tertibkan karena banyak yang tidak berijin dan belum membayar pajak terutama spanduk, baliho, dan umbul-umbul," kata Nerry, Senin (27/02/2020).

Ia menjelaskan, baik spanduk, baliho maupun umbul-umbul sudah memenuhi syarat untuk dibayarkan pajaknya karena ada obyek dan subyek pajaknya. "Subyeknya itu kan mengiklankan dan mempromosikan. Itu sudah masuk ke dalam reklame. Ukuran juga jelas lebih dari satu meter. Untuk pembayarannya umbul-umbul mingguan, baliho itu bulanan, dan billboard tahunan," ujarnya.

Nerry menuturkan, apa yang dilakukannya tersebut selain dalam rangka menegakan aturan, juga dalam

rangka mengingatkan kepada masyarakat lebih meningkatkan kepatuhannya dalam membayar pajak. "Kita ingin masyarakat sadar tidak hanya hak saja dipenuhi tapi kewajibannya juga harus dipenuhi. Potensi pajak dari reklame sangat besar kalau semua pemasang reklame membayar pajaknya," paparnya.

Sedangkan terkait dengan billboard, Nerry memastikan para vendronya telah mematuhi pembayaran pajak. "Untuk vendor billboard ada sekitar 250 tapi titiknya ribuan. Kalau yang billboard itu sudah bayar semua. Untuk pemilik umbul-umbul dan spanduk biasanya tidak tahu kalau umbul-umbul dan spanduk juga ada pajaknya. Ada beberapa kecamatan yang sudah kita agendakan untuk ditertibkan reklamenya," tuturnya. (Qomat)



*Lawan Covid-19
Bersama Kita Bisa!*



KABUPATEN SERANG
SIAGA
CORONAVIRUS

COVID-19



Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak | **Drs.H. Pandji Tirtayasa, M.Si**
Bupati Serang | Wakil Bupati Serang

GEJALA



PENULARAN

-  **KONTAK LANGSUNG / BERSENTUHAN DENGAN PENDERITA**
-  **PENULARAN MELALUI BATUK DAN BERSIN**
-  **BENDA YANG TERKONTAMINASI**

PUSAT PANGGILAN

0813 1087 7149

PENCEGAHAN

SERING CUCI TANGAN PAKAI SABUN



GUNAKAN MASKER BILA BATUK ATAU PILEK



BILA BATUK, PILEK, SESAK NAFAS SEGERA KE DOKTER



JANGAN KONSUMSI DAGING MENTAH



KONSUMSI GIZI SEIMBANG PERBANYAK SAYUR DAN BUAH



RAJIN OLAHRAGA DAN ISTIRAHAT YANG CUKUP



HATI HATI KONTAK DENGAN HEWAN

